

M1SS1

Mengaji Inspirasi



drh. Ahmad Subagja Wiratma

DOKTER HEWAN BERJIWA SANTRI

Opini
Kesehatan &
Zaman
Teladan
Ibnu Sina
Bapak Kedokteran Pertama

Santri Backpacker
Menyelami Surga
NUSANTARA



Salam Kami....

Segala Puja dan puji kita sampaikan kehadiran Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat kehidupan dengan penuh kasih saying. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada baginda Rasulullah, Sayyidina Muhammaddin Shallahu 'alaihi wa sallam.

Virus corona atau Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Penyebaran virus yang belum ditemukan penawarnya itu hingga kini tak terkendali. Sudah 200 lebih Negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus Corona.

Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat Maret lalu. Data hingga Senin, 08 Juni 2020 jumlah warga yang dinyatakan positif terkena virus corona mencapai 31.186 dan 1.851 diantaranya meninggal dunia. Cepatnya penyebaran virus ini di Indonesia karena banyak warga yang tak mengikuti imbauan untuk tetap di rumah.

Virus Corona menular melalui lendir (droplet) manusia positif Covid-19 yang meloncat ke manusia negatif Covid-19. Lendir itu terciprat saat manusia positif Covid-19 bersin, batuk, atau berbicara lalu terkena orang lain yang negatif.

Untuk mengetahui onformasi tentang virus corona, Yuk! Kita baca Majalah MISSI edisi 30. Edisi kali ini Majalah MISSI akan memperkenalkan sosok inspiratif yang meraih sukses sebagai dokter hewan. Siapa yang tidak mengenal drh. Subagja. Mari kita simak kisah inspiratifnya hanya di MISSI.

Dan tentunya edisi kali ini pun, MISSI memuat artikel-artikel yang tidak kalah seru dan bermanfaat yang merupakan hasil karya teman-teman. Kami dari segenap keredaksian majalah MISSI memohon maaf atas segala kekurangan dalam penerbitan Majalah ini. Dari santri oleh santri dan untuk santri. Kamit tidak henti-hentinya meminta support berupa karya-karya sobat MISSI sekalian. Karena dengan karya kalian, MISSI tetap eksis sebagai pelopor jurnalistik pesantren UQI.

Susunan Keredaksi

Pelindung	: KH. Helmy Abdul Mubin, Lc Dr. Saiful Falah, M.Pd
Pemimpin Redaksi	: Agung Hardiansyah
Redaktur Pelaksana	: Mira Nurdianti Faqih Ramdhani
Wartawan & Redaktur	: Bagus Ja'far, Mozad Irvany, Gatot Amar, Abdul Mujib, Muhammad Rizki, Thurusina Roja, Muhammad Bilal, Wisnu Heri, Gerryan Washsya, Vandame, Fadhlhan df, Ramdhan, Iqbal Maulana, M. Iqbal, Devi Liani, Najwa Lathifa, Larassati Sumadi Putri, Ashimah Bismail, Nurul Azmi, Viky Dhiya Shabrina, Maryam Azra, Nurul Hikmah Sauqi, Balqis Maryam, Adhitya Yasmina, Himmatul Aliyah, Nisrina Salsabila, Nabila Prameswari, Atika Nur Syifa, Farha Al-fiyah, Kayla Hilmi, Diah Setia Ningrum, Davinha
Layouter	: Mantu Presiden, Audiva Syifa Salsabila, Kahla Halfa, Syaula Qonit Helga, Nadia, Siti Awaliyah, Afifah Hijriani, Hana Amelia, Arinda Calisa
Fotografer	: Dauz Boriel, Ja'far Shodiq, Faris Safa, Lia hayat, Haerunnisa, Adinda Rindu, Divana Althaf.
Media Partner	: UQIMEDIA
Editorial, Advertisement & Office	: Jl. Moh. Noh Noer rt 04/05 Kp. Banyusuci, Desa Leuwimekar, Kec. Leuwiliang -Bogor 16640

TETAP TERJAGA DAN SEHAT SELALU



Daftar Isi

INSPIRING PEOPLE	2
OPINI	8
HIKMAH	10
TELADAN	12
CANGKIR FIQIH	14
TIPS & TRIK	16
TAU GAK SIH	22
RESENSI BUKU	26
LET'S READ	28
SANTRI BACKPACKER	30
UQIZONE	35
KABAR PONDOK	36
SAHABAT KITA	44
POJOK PESANTREN	56
KOLOM ALUMNI	61
CATATAN SANTRI	67
CERITA PENDEK	69
PUISI	76
KOMIK	78
FOTO DADAKAN	80



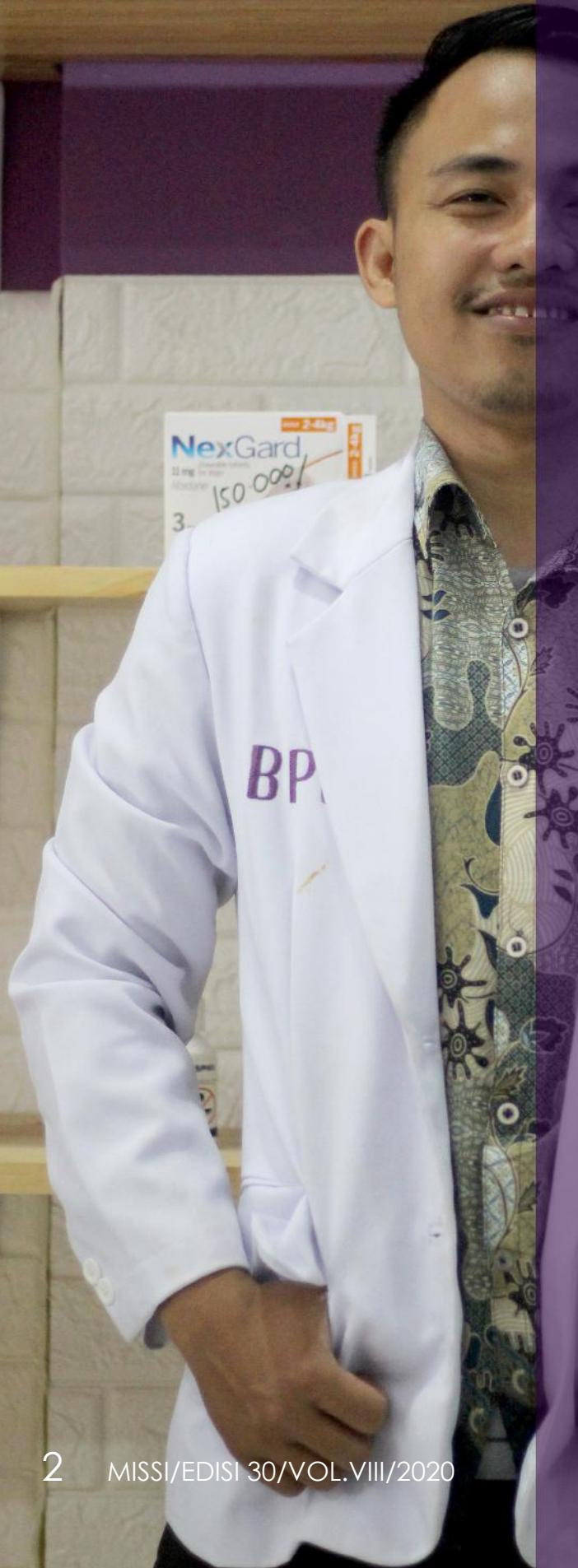
Inspiring People >>> drh. Subagja



Santri Backpacker
Menyelami Surga Nusantara
Sulawesi



Teladan >>> KH. Maimun Zubair



Oleh : Larasati

Akhir-akhir ini masalah kesehatan menjadi trending topic dunia berbagai penyakit-penyakit baru yang menjangkit manusia yang berasal dari hewan. Oleh karena itu penting menjaga kesehatan pada masa dimana marak nya penyakit menyebar, tapi guys.... beda dengan sosok yang satu ini yang mengabdikan dirinya untuk merawat hewan..yuk simak wawan cara redaktur missi dengan narasumber kita,CEKIDOT!



Apa alasan ustaz memilih terjun ke dunia kesehatan hewan?

Berawal ketika saya duduk dikelas akhir aliyah, wali kelas saya memberi informasi bahwa ada beasiswa kuliah di IPB saya sama sekali tidak tertarik dengan beasiswa itu Karen belajar di Negara piramida masih menjadi ambisi saya. Tapi wali kelas menyuruh saya mengambil beasiswa tersebut dengan jurusan dokter hewan. Karena tak enak hati menolak maka akhirnya saya terpaksa mengambil beasiswa tersebut dan tanpa saya harapkan ternyata saya lolos tes.

Apa perasaan ustaz ketika ustaz lolos tes tersebut?

Perasaan saya ketika mengetahui saya masuk IPB tidak sedih tidak senang. Tapi saya bersyukur kepada allah Karena tak sembarang orang bias masuk IPB melalui jalur ini dan mulai dari situlah saya menyukai dunia kesehatan hewan.

Apa sajakah kendala ustaz saat mendalami ilmu kesehatan?

Kendala saya saat mendalami ilmu kesehatan hewan yaitu saat kuliah karena yang saya rasakan sebagian besar santri & santriwati Ummul Quro Al islami menomerkan sekian-kian pelajaran umum. Ketika mondokpun saya tidak terlalu menyukai pelajaran umum, tapi itulah yang menjadi penyesalan saya setelah lulus dari pondok. Setelah msauk kuliah saya tidak bias apa-apa dengan teman-teman saya yang lulusan dari sekolah luar yang sangat mahir di pelajaran umum , kenadala sulit saya rsakan di tahun pertama kuliah. Tapi seiring berjalan nya waktu saya meminta teman-teman saya untuk mengajarkan saya sampai bias dan akhirnya sayabiswa memahami pelajaran yang dulu saya anggap sulit.





Sudah dipaparkan diatas mengenai kendala yang dialami saat kalian, lalu apa sajakah kendala yang dialami ustaz ketika sudah menjadi dokter hewan?

Kalo kendala ketika sudah menjadi dokter hewan itu bermacam-macam. Kita harus selalu bersabar menghadapi para pemilik hewan yang berbeda-beda sifat. Menghadapi para pemilik hewan juga menguji kesiapan untuk terjun langsung membagi ilmu yang sudah kita dapatkan kepada masyarakat dan juga menguji kesabaran dalam menangani pasien yang tidak bisa bicara.

Ustadz, apa yang harus kita lakukan agar terhindar dari virus hewan?

Agar terhindar dari virus hewan antara lain, yaitu kita harus mengetahui terlebih dahulu istilah virus dari hewan terhadap manusia maupun dari manusia terhadap hewan yang bisa menyebar seperti : rabies,zoonosis,korona dan masih banyak lagi. Kita juga harus mengetahui penyebab-penyebab muncul nya virus tersebut agar kita lebih berhati-hati. Tak hanya itu kita harus juga menjaga kehigenisan saat makan dan yang penting adalah harus selalu menjaga system imun tubuh agar tetap stabil.

Yang terakhir, apa pesan ustaz untuk santri & santriwati ummul quro?

Pesan saya nikmatilah masa selama menjadi santri janganlah melanggar, ingatlah perjuangan pak kiayi yang sudah bersusah payah membangun pondok yang telah menjadikan kalian pribadi yang baik.

Biodata



Ahmad Subagja Wiratma Pamungkas
Bogor, 11 Oktober 1992

Riwayat Pendidikan :

- SDN Ciherang 02 (1998-2004)
- Mts Ummul Quro Al Islami 2004-2007
- Ma Ummul Quro Al Islami 2007-2010
- S1 Institut Pertanian Bogor 2010-2015
- PPHD (Program Pendidikan Hewan) 2015-2017

Pengalaman Organisasi :

- Bagian Bahasa ISPA UQI 2008-2009
- Anggota CSS mora (Community Of SANtri Scholar Of Unistray Of Religious) IPB
- Anggota himpunan profesi
- Ruminansia pkh IPB

Pekerjaan :

- Dokter hewan praktek di klinik 24 jam bogor pet centre
- SOS (Satwagia Dokter Hewan)
- CEO pt. Satwagia
- Guru biologi PM. Ummul Quro Al islami

Motto :

***“Setiap orang punya waktu nya sendiri,
jadi jangan putus asa atas segala apa
yang kita lakukan”***

KESEHATAN DAN ZAMAN

Teks Oleh : Rizky Al - Arif

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan juga merupakan rahmat terbesar dari tuhan yang patut kita syukuri. Kesehatan sangat berpengaruh dengan apa yang kita lakukan sehari-hari. Bayangkan, jika badan kita sakit. Kita tidak akan mampu mengerjakan suatu hal dengan maksimal dan hasilnya pun tidak akan maksimal. Contohnya, ketika kita mau pergi ke sekolah. Dikarenakan badan kurang sehat alhasil kita tidak bisa menerima pembelajaran dengan maksimal. Semisalkan kita ingin berlibur ke suatu tempat dengan tubuh kurang sehat atau sedang sakit. Maka liburan tersebut akan tidak terasa nyaman.

Tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan munculnya virus corona. Virus yang baru muncul ini sangat berbahaya dan bisa

memakan banyak korban jiwa. Virus ini muncul untuk pertama kalinya di Wuhan, Cina. Bahkan, dihitung hingga saat ini korban yang meninggal akibat terkena virus corona itu sekitar 11.201 orang dari 267.013 yang positif terjangkit corona (data WHO; bulan maret). Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain dicina dan ke beberapa negara tetangganya. Menurut para ahli, virus ini diduga berasal dari pasar Huanan wuhan. Peneliti dari pusat pengendalian dan pencegahan penyakit China (CDC) setelah mengumpulkan data dari berbagai sampel yang telah mereka teliti mengatakan bahwa penyebaran virus corona memiliki revelansi tinggi dengan perdanganan hewan liar yang ada dipasar Huanan Wuhan. CDC menyatakan bahwa kondisi pasar tersebut yang basah dan lembab membuat virus corona lebih mudah berpindah baik dari hewan hidup ke hewan mati, begitu juga penjualnya yang melakukan kontak langsung dengan hewan ke pembelinya. Selain itu juga, pasar Huanan Wuhan memang dikenal menjual berbagai hewan liar untuk dikosumsi. Diperkirakan ada lebih dari 112 jenis hewan liar diperdagangkan dipasar ini. Setelah dikatakan positif menjadi tempat penyebaran virus yang mematikan ini, pemerintah cina langsung

menutup pasar Huanan Wuhan untuk mencegah lebih banyak korban yang terjangkit virus mematikan ini. Adapun hewan liar yang dijual dan diduga menjadi wadah dari virus tersebut seperti anak serigala, tikus hutan, ular, rubah, kekелawar, salamander besar, koala, burung unta, merak. Sedangkan kekелawar dan ular ini mendapatkan dugaan paling besar karena virus SARS yang juga berasal dari China juga ditemukan pertama kali oleh hewan eksotis ini. Akibat musibah virus corona, kebiasaan masyarakat China yang senang mengonsumsi hewan eksotis sebagai bagian dari menu tradisional mereka pun menjadi sorotan dunia saat ini. Telah menyebar ke puluhan negara, banyak negara termasuk Indonesia pun telah menurunkan larangan mengunjungi China karena wabah virus mematikan corona. Virus ini bisa menular melalui udara, tentu saja flu/bersin menjadi salah satu penularan corona paling umum. Selain itu batuk, mengkonsumsi makanan yang terkontaminasi dan melakukan kontak fisik dengan penderita menjadi salah satu cara penularan infeksi virus corona.

Memang, hewan banyak menjadi tempat penyakit belakangan ini. Bukan hanya virus corona yang baru baru ini menjadi perbincangan besar dikalangan kesehatan, tapi masih banyak penyakit yang memang berasal dari hewan. Adapun contoh penyakit yang disebabkan oleh hewan. Pertama, flu burung. Flu burung merupakan flu yang ditularkan oleh burung ke manusia. Dalam medis flu burung juga dikenal

sebagai sebutan avian influenza. Jangan pernah anggap remeh penyakit ini, sebab jika sudah terinfeksi bisa berujung kepada kematian bila tidak ditangani dengan cepat. Kedua, demam kucing. Dalam medis, penyakit ini disebut Bartonella. Penyakit ini disebabkan oleh virus Bartonella henselae. Biasanya ditularkan oleh kucing ke manusia melalui gigitan atau cakaran kuku kucing. Ketiga, rabies. Menurut para ahli, penyakit ini disebabkan oleh virus lyssavirues yang ditularkan kepada manusia dari hewan yang terjangkit penyakit ini. Cara penularannya bisa melalui air liur yang masuk ke tubuh manusia melalui gigitan, melalui cakaran jika hewan yang sudah terkena penyakit ini menjilati kukunya. Ketika virus ini sudah masuk kedalam tubuh manusia, virus ini akan berkembang biak didalamnya. Virus ini pun bisa menyebar ke paru-paru, ginjal, hati, kelenjar air liur, dan organ-organ lainnya. Keempat, flu babi. Flu babi disebabkan oleh virus H1N1. Nama flu babi dibuat karena gen virus penyebabnya, hampir mirip dengan virus flu yang menyebabkan penyakit flu pada babi. Penyakit ini memiliki gejala yang sangat mirip dengan flu pada biasanya sehingga sulit untuk dikenali, pegal pegal, sakit kepala, mata merah dan berair, sakit tenggorokan. Masih banyak lagi penyakit-penyakit yang disebabkan oleh hewan.

Mencegah lebih baik dari pada mengobati.



POTENSI PENULARAN



Melalui Udara dengan

BATUK & BERSIN



Kontak Fisik

JABAT TANGAN



Menyentuh

BENDA ATAU HEWAN

yang terinfeksi

Ketika kita memang sudah terkena penyakit, tubuh kita harus diberi obat agar penyakit itu hilang. Jika belum, kita memang dianjurkan untuk mencegah penyakit-penyakit yang ada di sekeliling kita dengan berbagai macam cara. Adapun cara untuk mencegah penyakit yang ditimbulkan oleh hewan. Pertama, perubahan perilaku. Jangan terlalu sering bermain dengan hewan apalagi sampai menciumnya karena terlalu lucu. Karena itu bisa berupaya besar masuknya virus hewan kedalam tubuh manusia. Pakailah sarung tangan jika ingin memegang, dan jika tidak pakai, pastikan cuci tangan setelah memegang hewan. Kedua, beri vaksin pada hewan peliharaan. Pemberian vaksin kepada hewan peliharaan akan mencegah munculnya virus-virus pada hewan tersebut. Karena vaksin itu sendiri memberi daya tahan tubuh hewan peliharaan agar tidak mudah terkena penyakit. Ketiga, mengkonsumsi makanan yang

tinggi akan protein, serat, vitamin dan mineral. Agar badan tahan akan penyakit, kita dianjurkan memakan makanan yang berprotein, serat, vitamin dan mineral. Jadi, penyakit tidak akan mudah masuk ke dalam tubuh kita. Masih banyak lagi cara pencegahan penyakit yang di sebabkan oleh hewan.

Maka dari pada itu, kita dianjurkan memperhatikan pola hidup dan lingkungan sekitar kita. Kenali hewan yang terkena penyakit atau tidak. Jika kita terkena penyakit, cepat untuk diobati, dan jangan anggap remeh semua penyakit yang kita derita. Jika belum, mulailah untuk mencegah datangnya penyakit yang ada disekitar kita dan jangan biarkan penyakit merajai tubuh kita. INGAT! MENCEGAH LEBIH BAIK DARI PADA MENGOBATI.

REKOMENDASI PENCEGAHAN



Teratur

CUCI TANGAN



Masak Matang

DAGING & TELUR



Gunakan Masker

SAAT SAKIT



Hindari

KONTAK FISIK



“Menanggapi virus corona, tindakan saya dalam pencegahan virus corona/covid-19 adalah dengan melakukan tindakan preventive/pencegahan yaitu sosialisasi kepada santri untuk selalu menjaga kebersihan diri, berolahraga dan istirahat cukup”

Ust. Herman Prayudi



“menurut saya penyakit ini harus di hindarkan tapi kita sebagai orang yang sehat gak boleh menjadikan nya bahan candaan tapi kita harus mensupport nya dan jangan lupa untuk menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit tersebut “mencegah lebih baik dari pada mengobati”

BU Lilih (Satpam Putri)



“Kita harus menjaga kebersihan serta menjaga kesehatan diri dan selalu berpikir positif karena dari berpikir positif itu akan menghasilkan sesuatu yang baik”

Kang Didi (pelatih paskibra putri)

“Jaga kesehatan, cuci tangan, jaga kebersihan. Menjaga pola makan, tanggapan saya, jangan memeperbesar – besarkan cukup mencegahnya”

- Ust. Amarul Sound Sistem -



“tentang virus corona, saya berpendapat bahwa banyak kesalah pahaman masyarakat apalagi tentang penggunaan masker dan harusnya kita harus positif thinking mengenai kasus virus corona ini, cukup jaga kebersihan diri dan lingkungan.”

Hardiansyah (Pelatih PMR)



**Dengan adanya virus corona...jangan takut harus dilawan dengan olahraga dan jaga kesehatan
“Musibah suatu kaum bisa jadi faidah bagi kaum yg lainnya”**

- Ust. Adli Karpet -



Makanan Sebagai Sumber Sehat Juga Penyakit

Oleh: Ramdhan Adhitama

Makanan adalah kebutuhan pokok bagi setiap makhluk hidup. Jika tanpa makanan mungkin makhluk tersebut bisa sakit atau bahkan mati. Namun tidak semua makanan baik bagi tubuh, ada juga makanan yang justru membahayakan. Tidak hanya makanan, minuman juga tak beda pentingnya. Karena minuman merupakan pelancar bagi proses pencernaan dan untuk mengisi cairan dalam tubuh. Seperti yang kita tahu bahwa tanpa makan (hanya minum) kita bisa bertahan hidup dalam beberapa hari. Itu artinya, makanan dan minuman sama-sama kebutuhan yang penting dalam kehidupan.

Tentunya kita harus memilih makanan atau minuman tersebut yang layak untuk dikonsumsi, entah itu masa kadaluarsa, atau kondisi itu sendiri. Kita tidak boleh asal makan atau minum. Padahal kita tidak tahu apakah itu baik atau buruk bagi tubuh.

Teladan kita, Nabi Muhammad SAW mengetahui mana makanan yang bergizi bagi kita seperti kurma, madu, susu, dll. Madu juga termasuk obat favorit

Rasulullah. Segelas air putih dicampur madu beliau minum ketika sarapan. Maka tak heran jika Rasulullah menganjurkan umatnya untuk mengkonsumsi makanan atau minuman yang mengandung banyak manfaat dan lagi Rasulullah merasakan sakit hanya 2 kali dalam hidupnya. Yang pertama yaitu diracuni oleh Zainab binti Al-Harits dan yang kedua yaitu ketika menjelang wafatnya.

Selain yang dianjurkan ada juga yang diharamkan, seperti misalnya darah, daging babi, minuman keras, bangkai, dll. Karena itu semua sangat membahayakan bagi tubuh. Sebagaimana yang difirmankan Allah dalam surat al-Baqarah ayat 173.

إِنَّمَا حَرَمَ عَلَيْكُمُ الْمُّيْتَةَ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَبَ بِهِ
إِغْيَارَ اللَّهِ فَمَنْ أَضْطَرَّ عَيْرَ بَاغِرٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِنَّمَا عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ
رَّحِيمٌ

"Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang

Hikmah

(ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. Al-Baqarah : 173)

Dari ayat di atas kita bisa menyimpulkan beberapa hal yang diharamkan untuk dimakan. Kebersihan juga termasuk dalam kehidupan. Tak hanya makanan tapi juga untuk diri kita pribadi khususnya jasmani kita.

Bisa kita ambil contoh dari Rasulullah. Beliau selalu menjaga kebersihannya. Mencuci tangan ketika hendak makan, menjaga kebersihan gigi dengan bersiwak. Itu tandanya kita tak hanya menjaga pola makan, tapi kita juga harus menjaga kesehatan dengan sebaik-baiknya. Seperti yang pernah pepatah katakan:

العقلُ السَّلِيمُ فِي جَسْنِ السَّلِيمِ

"Akal yang sehat terdapat dalam tubuh yang sehat"

Supaya kita memiliki akal yang sehat, tentunya kita harus menjaga badan kita agar tetap sehat. Jika badan sehat, Insya Allah akal akan sehat pula. Dengan olahraga khususnya kita akan berkeringat. Keluarnya keringat tersebut tubuh akan semakin sehat. Adapun bagi yang jarang berolahraga, maka tubuhnya mudah diserang penyakit. Terlihat jelas seperti pedagang kerupuk yang menjual dagangannya dengan berjalan mengelilingi kampung atau desa, tubuhnya akan selalu sehat.

Rasulullah juga suka berolahraga. Tapi tak seperti olahraga pada zaman sekarang. Olahraga yang biasa beliau lakukan ialah berjalan kaki. Berjalan mengelilingi sekitarnya sambil melihat-lihat umatnya. Dengan tubuh sehat ibadah pun akan khidmat. Coba bayangkan jika kita beribadah dalam keadaan sakit, pasti kebanyakan orang tak khusyuk dengan ibadahnya. Sebaiknya kita selalu menjaga kesehatan jasmani dan rohani agar kita bisa beribadah dengan khusyuk dan menuntut ilmu dengan nyaman supaya bisa mendapat ridho Allah dan ilmu yang bermanfaat.



IBNU SINA

Bapak Kedokteran Pertama

Ilmuwan muslim yang satu ini tentu sudah tak asing lagi di telinga kita ilmuwan muslim yang satu ini tentu sudah tak asing lagi di telinga kita. Pribadinya tersohor karena dedikasinya terhadap ilmu kedokteran memiliki pengaruh besar terhadap dunia kesehatan hingga saat ini. Buku al-Qanun fi at-Tibbi (Canon of Medicine), adalah karya prestisiusnya sehingga dia dikenal sebagai bapak kedokteran modern. Selama berabad-abad lamanya, kitab ini menjadi rujukan utama dan paling otentik.

Al-Qanun fi al-Tibbi mengkaji berbagai kaedah umum ilmu kedokteran, obat-obatan dan jenis penyakit. Dikatakan juga bahwa, buku ini mengombinasikan pengetahuan pengobatan purba dengan metode kedokteran Islam. Pada abad ke-12, tepat ketika upaya penerjemahan buku-buku karya tokoh Islam mengalami kebangkitan, al-Qanun diterjemahkan ke dalam bahasa Latin. Kemudian pada saat ini, buku ini juga telah diartikan ke banyak bahasa, seperti bahasa Inggris, Prancis, dan Jerman.

Selama ini, banyak orang berpikiran bahwa Ibnu Sina hanya memiliki satu buku yang bertemakan ilmu kedokteran/pengobatan. Padahal, sesungguhnya masih ada beberapa buku dan artikel yang berserakan dan belum sempat dibukukannya. Sejumlah buku kedokteran lain yang ditulisnya, yaitu al-Urjuzah fi at-Tibbi, al-Adwiyah Al-Qolbiyah, dan as-Syifa. Kitab as-Syifa atau The Book of Healing kemungkinan mulai ditulis Ibnu Sina pada 1014 M, selesai sekitar tahun 1020 M, dan diterbitkan pada 1027 M.

Sementara itu, dia juga menulis buku dengan tema lain, seperti filsafat, musik, logika, fisika, politik, dan psikologi. Bahkan, tak akan ada yang mengira bahwa Ibnu Sina juga menekuni dunia sastra. Beberapa judul puisi yang ditulisnya adalah al-Qasidah al-Muzdawiyah dan al-Qasidah al-'Ainiyyah; dan syair-syairnya, seperti Hayy ibn Yaqzhan, Risalah ath-Thair, Risalah fi Sirr al-Qadar, Risalah fi al-'Isyq, dan Tahshil as-Sa'adah.

Ibnu Sina (980 – 1037) merupakan salah satu ilmuwan muslim yang lahir pada abad keemasan Islam. Dia

Teladan

dilahirkan di Persia (Iran) pada 980 M, dengan nama asli Abu Ali al-Husayn bin Abdallah bin Sina. Dalam berbagai kajian keilmuan, Ibnu Sina dikenal juga sebagai Avicenna. Dalam bidang ilmu filsafat, dia disejajarkan dengan sejumlah filosof muslim seperti al-Kindi (800 – 865), al-Farabi (870 – 950), al-Ghazali (1058 – 1111), dan Ibnu Tufayl (1106 – 1185).

Mempelajari biografi Ibnu Sina tak cukup menarik bila tidak mendalami perjalanan hidupnya menggeluti ilmu pengetahuan. Pada usia 10 tahun, Avicenna sudah mempelajari ilmu-ilmu keagamaan, termasuk tuntas menghafal al-Qur'an. Pada usia yang masih anak-anak itu, dia bahkan telah mendalami buku-buku logika, misalnya Isagoge, Prophyry, dan Euclid dan al-Magest Ptolemy di bawah bimbingan Abu Abdellah Natili. Di samping itu, dia telah melahap habis buku Metaphysicsnya Plato dan Aristoteles.

Cerita paling fenomenal dan banyak diulas dalam berbagai artikel yang membahas biografinya, yaitu saat Ibnu Sina menyembuhkan seorang kepala pemerintahan Amir Nuh bin Nasr yang sedang sakit parah. Nasr terkagum dengan kehebatan Ibnu Sina, sehingga memanggilnya untuk datang ke Istana dan mengobatinya. Dengan cermat Ibnu Sina mengobatinya hingga hilang penyakit di tubuh Nasr. Walhasil, sebagai balasannya, Ibnu Sina menjadi sahabat atau orang kepercayaan Nasr, dan diberikannya akses perpustakaan besar yang dimilikinya kepada Ibnu Sina kapanpun dia mau masuk dan menikmati koleksi buku-buku Nasr.

"Pemberian" ini dimanfaatkan Ibnu Sina dengan baik. Dia membaca buku-buku koleksi perpustakaan istana tersebut, hingga menguasai seluruh ilmu yang terdapat di dalamnya. Koleksi di perpustakaan tersebut juga memberi banyak jawaban bagi penemuan-penemuannya di bidang kedokteran. Akan tetapi di lain pihak, kedekatannya dengan Nasr membuat sebagian pihak istana cemburu, dan ketika perpustakaan tersebut mengalami kebakaran hebat, maka Ibnu Sina menjadi pihak tertuduh dan paling disalahkan dalam hal ini.

Selain suka membaca buku yang bermacam-macam, Ibnu Sina juga belajar dari berbagai ilmuwan di masanya. Hidup di masa kejayaan Islam memberi keuntungan baginya, karena saat itu ilmu pengetahuan dijunjung setinggi langit oleh kerajaan-kerajaan Islam. Buku-buku dari Yunani, Persia dan India diterjemahkan dan madrasah-madrasah dibangun; profesi guru, ilmuwan, penerjemah dan peneliti dibayar mahal oleh kerajaan.

Kemudian, pembelajaran ilmu sains (astronomi, matematika, al-Jabar, Trigonometri, dan ilmu pengobatan) dan ilmu agama digalakkan di universitas-universitas. Tak pelak, bila pada masa itu banyak lahir ilmuwan muslim. Bahkan, yang lebih hebat lagi, kebanyakan ilmuwan tersebut menguasai lebih dari satu bidang keilmuan.

Berikut 5 penemuan dan kontribusi Ibnu Sina untuk dunia kedokteran yang dirangkum dari berbagai sumber.

1. Penemu teori penularan TBC

Ibnu Sina adalah ilmunya yang pertama kali mengemukakan teori penularan virus TBC dan efek placebo. Namun selama berabad-abad teorinya ini tidak atau belum diterima oleh ilmuan barat.

Barulah setelah ditemukannya mikroskop dunia barat baru menerima teorinya dan baru pada 1960 efek placebo teori ibnu sina baru diterima kebenarannya setelah mulai majunya teknologi kedokteran.

Biodata

Nama:
Ibnu Sina (Avicenna)

Nama lengkap :
Abu Ali al Husain
bin Abdallah bin Sina

Lahir:
Uzbekistan, 22 Agustus 980 M

Wafat:
Juni 1037 M, Iran

2. Penemu manfaat Etanol

Seperti yang kita ketahui etanol sekarang banyak digunakan dalam dunia kedokteran untuk membunuh mikroorganisme yang dapat menyebabkan infeksi pada pasien. Ternyata yang pertama kali menemukan manfaat etanol tersebut adalah Ibnu Sina. Setiap hendak menangani pasien atau meracik obat ia selalu mencuci tangannya dengan khamr atau alkohol.

3. Kitab Al Qanun fii Thibb (Canon of Medicine)

Karya Ibnu Sina Berupa Kitab Al Qanun Fit Thibb (Canon of Medicine) telah digunakan sebagai buku teks perubatan di pelbagai universiti di Perancis. Misalnya di Sekolah Tinggi Perubatan Montpellier dan Louvin yang telah menggunakan sebagai bahan rujukan pada abad ke-17 M.

Sementara itu, Prof. Phillip K. Hitti telah menganggap buku tersebut sebagai "Ensiklopedia Perubatan". Buku ini telah membincangkan serta membahas tentang penyakit saraf. Arahan tersebut juga membahas cara-cara pembedahan yang menekankan tentang keperluan pembersihan luka.

Bahkan di dalam buku-buku tersebut juga dinyatakan keterangan dengan lebih jelas disamping gambar-gambar dan sketsa-sketsa yang sekaligus menunjukkan pengetahuan anatomi Ibnu Sina yang luas.

Penulis-penulis barat telah menganggap Ibnu Sina sebagai "Father of Doctor" kerana beliau telah

menggabungkan teori perobatan Yunani Hipocrates dan Galen dan pengalaman dari ahli-ahli perubatan dari India dan Parsi serta pengalaman beliau sendiri.

4. Pelopor aroma terapi

Ibnu Sina juga merupakan penemu teknik destilasi uap yang mengekstrak minyak astri dari herbal dan rempah. Selain itu juga dialah yang menemukan suatu zat untuk mengkondensasikan uap aromatik. Oleh sebab itu maka tak heran dia disebut sebagai pelopor aromaterapi.

5. Penemu adanya pengaruh pikiran dan kondisi fizik seseorang

Belum lama ini peneliti melakukan penelitian antara kondisi fizik manusia dan pikirannya. Hasilnya mencengangkan, ternyata pikiran manusia berpengaruh terhadap kondisi fiziknya.

Jadi, apabila ada seorang pasien yang sakit lalu dokter tersebut memberikan obat yang sama sekali tidak ada hubungan dengan penyakitnya lalu dokter tersebut mengatakan "ini obat yang sangat manjur" maka pasien tersebut dapat sembuh.

Teori ini baru dibuktikan sekarang padahal Ibnu Sina telah berpendapat demikian seribu tahun yang lalu. Ia selalu berpesan kepada muridnya "jangan pernah katakan kepada pasien bahwa penyakitnya tidak dapat diobati, sesungguhnya sugesti kalian merupakan obat bagi pasien".



Karya:

**Jumlahnya diperkirakan
100 - 250 judul. Meliputi
bidang kedokteran, filosofi,
fisika, ilmu fikih, ilmu kalam**

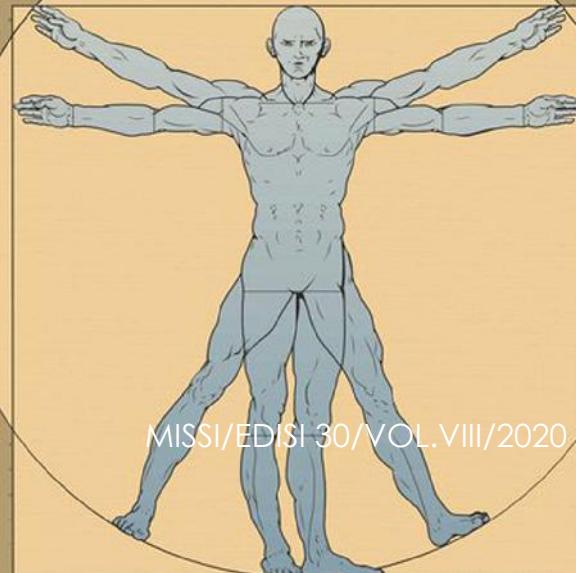
**Al Qanun fi al Thibb
(The Canon of Medicine)**

**Asy Syifa (18 jilid berisi tentang
berbagai macam ilmu pengetahuan)**

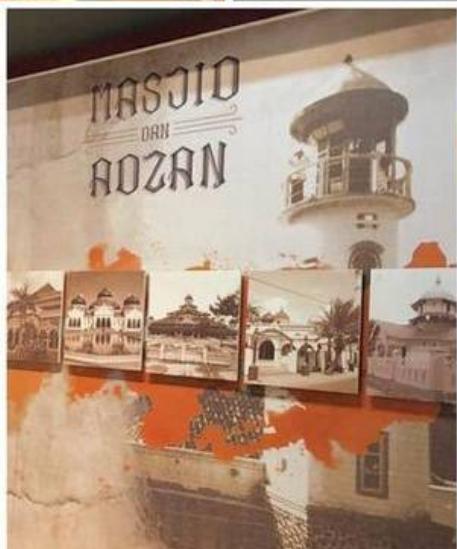
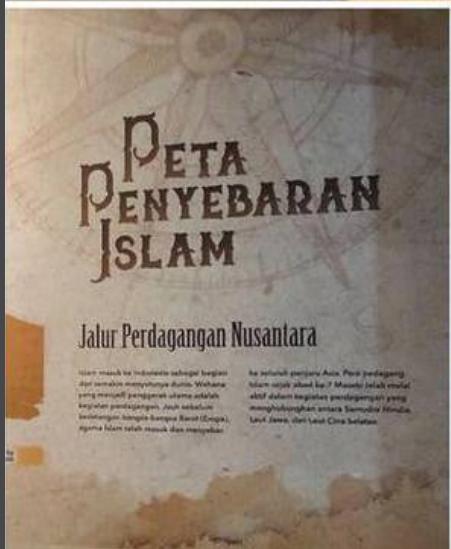
Mantiq Al Masyriqin (Logika Timur)

**Julukan:
Bapak Kedokteran Modern**

**Pendidikan:
Otodidak**



Jelajah Islam Asyik



Melihat Koleksi Museum Islam Indonesia KH Hasyim Asy'ari

Museum Islam Indonesia KH Hasyim Asy'ari (MINHA) di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, diresmikan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi), Selasa, 18 Desember 2018. Museum ini bisa dibilang museum Islam terbesar di Indonesia yang dibangun dengan dana yang cukup besar yakni Rp30 miliar.

Museum dibangun tiga lantai namun saat diresmikan koleksi museum baru terisi di lantai dasar, itu pun masih belum begitu banyak koleksi yang ditampilkan. Simbol-simbol Islam mendominasi desain interior di dalam museum termasuk ornamen-ornamen yang ada di dalam bangunan.

Islam masuk ke Indonesia sebagai bagian dari semakin menyatunya dunia. Jauh sebelum kedatangan bangsa-bangsa Barat (Eropa) agama Islam telah masuk dan menyebar ke seluruh penjuru Asia. Para pedagang Islam sejak abad ke-7 Masehi telah mulai aktif dalam kegiatan perdagangan yang menghubungkan antara Samudera Hindia, Laut Jawa, dan Laut Cina Selatan.

Peta penyebaran Islam yang dimulai di pesisir Samudera Pasai pada tahun 1290 Masehi, kemudian menyebar ke Brunei dan Banjarmasin. Pada tahun 1410 M Islamisasi juga mulai menyebar ke daerah Gresik, lalu Demak tahun 1480 M, Banten pada tahun 1525 M, Cirebon tahun 1525 Masehi, hingga ke Makassar, Ternate dan Buton.

Perjalanan panjang dari proses Islamisasi serta berbagai naskah atau benda terkait Islamisasi inilah yang menjadi salah satu tema utama yang diangkat di Museum Islam Indonesia KH Hasyim Asy'ari yang berada di Kawasan Pendidikan Pondok Pesantren Tebu Ireng, Jombang, Jawa Timur. Koordinator tim penyusun storyline Museum Islam Indonesia KH Hasyim Asy'ari, Bondan Kanumoyoso, menjelaskan museum ini didesain untuk secara spesifik menjelaskan perjalanan panjang proses Islamisasi di seluruh Indonesia. Diharapkan, proses Islamisasi dan perjuangan para ulama di masa lalu menjadi edukasi bagi masyarakat.

Masuk ke dalam ruang pameran museum terdapat beberapa koleksi benda atau artefak baik asli maupun duplikat diantaranya mangkok dari Tiongkok, prasasti, mahkota, lontar, kitab kuno, bendera lambang kerajaan Islam di nusantara, peralatan gamelan, dan sebagainya. Meski beberapa artefak dalam museum ini hanyalah imitasi

Selain koleksi artefak, museum juga menampilkan gambar dan narasi singkat tentang sejarah masuknya Islam di beberapa pulau di Indonesia sampai terbentuknya kerajaan-kerajaan Islam dari Aceh hingga Maluku.

Di dalam museum juga terpasang gambar tokoh-tokoh Islam era kemerdekaan hingga pasca kemerdekaan dari berbagai organisasi masyarakat baik Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Syarikat Islam, Masyumi, dan lain-lain.

Museum ini dibangun di atas lahan milik Pemerintah Kabupaten Jombang seluas 4,9 hektar di Desa Cukir, Kecamatan Diwek, sekitar 500 meter di selatan atau belakang Pesantren Tebuireng. Museum ini dibangun dengan dana APBD Provinsi Jawa Timur dan APBN Rp30 miliar. Pengelolaan museum ini ke depan akan melibatkan unsur pemerintah daerah dan pusat.

Pengasuh Pesantren Tebuireng yang juga pengagas museum, KH Salahuddin Wahid atau Gus Solah, mengatakan museum ini bisa jadi pusat informasi mengenai proses masuknya Islam di nusantara hingga menjadi Indonesia sebagai negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia.



5 FAKTA GOLONGAN DARAH B DAN KEPRIBADIAN PEMILIKNYA

Dari 4 golongan darah, golongan darah B adalah tipe golongan darah yang punya segudang keunikan dari sisi karakteristik atau kepribadian pemiliknya. Benarkah demikian? Berikut ini sejumlah fakta golongan darah B, baik dari segi klinis seperti risiko penyakit, dan sifat golongan darah B yang perlu Anda ketahui dan refleksikan ke diri sendiri.

Sifat dan Karakter Golongan Darah B

Ketika membicarakan golongan darah, maka hal ini acap kali dikaitkan dengan sifat dan karakter pribadi dari pemilik golongan darah tersebut, tak terkecuali sifat pemilik golongan darah B..

Percaya tidak percaya, berikut ini karakter golongan darah B yang perlu Anda ketahui.

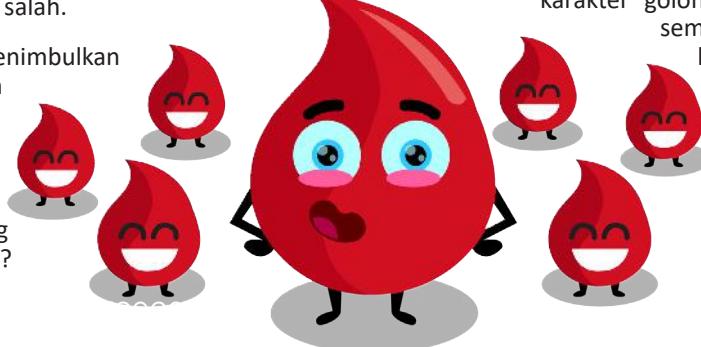
1. Optimistik

Karakter golongan darah B yang pertama adalah optimistis. Ya, pemilik golongan darah B cenderung santai dan tidak terlalu cemas kala menghadapi suatu kendala di kehidupannya. Mereka percaya bahwa setiap masalah pasti ada solusinya. Si golongan darah B juga tetap bersikap tenang dan ceria kala menyelesaikan problematika yang tengah dihadapi. Untuk urusan percintaan, pemilik golongan darah B siap dan optimis mengejar kebahagian bersama pasangan yang dicintainya.

2. Apa Adanya

Satu hal positif yang dimiliki oleh orang-orang bergolongan darah B adalah, mereka selalu bersikap apa adanya. Mereka tak segan-segan untuk menyampaikan ketidaksukaannya terhadap sesuatu yang dianggap salah.

Bagi orang lain, hal ini kerap menimbulkan citra negatif di diri golongan darah B. Namun percayalah, karakter golongan darah B yang satu ini justru menjadikan Anda orang yang jujur dan anti kemunafikan. Sesuatu yang dibuat-buat itu tidak baik, bukan?



3. Mencintai Kebebasan

Anda yang memiliki pasangan bergolongan darah B, sebaiknya jauhi sifat otoriter dan serba 'mengekang'. Karakter golongan darah B adalah suka dengan kebebasan. Mereka benci jika harus terkekang dan tak segan untuk memberontak kala merasa kebebasannya terbatas.

Jadi, jadilah pasangan yang liberal jika hubungan Anda tetap langgeng, ya. Lagipula, seperti yang dibahas pada poin sebelumnya, golongan darah B sangat anti terhadap kepalsuan sehingga tak ada yang perlu dikhawatirkan dari dirinya kala sedang tidak bersama Anda.

4. Kreatif

Kreatif adalah karakter golongan darah B lainnya yang patut Anda syukuri jika Anda termasuk salah satu yang dianugerahi golongan darah ini. Daya imajinasi yang tinggi membuat si pemilik golongan darah B kerap menelurkan ide-ide yang out of the box.

Kreativitas ini juga lah yang menjadikan golongan darah B sebagai pasangan anti-bosan. Selalu saja ada hal-hal menarik yang ia ciptakan guna membuat hubungan selalu berwarna.

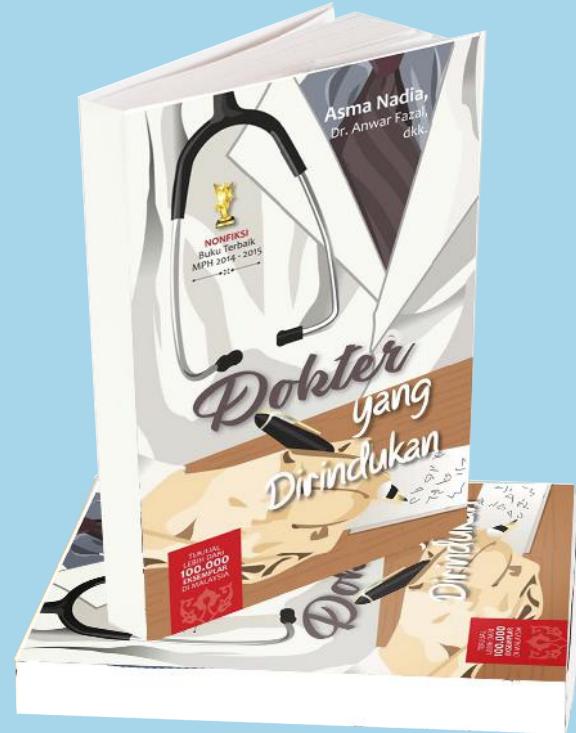
5. Tidak Peka

Sayangnya, pemilik golongan darah B punya sifat atau karakter yang terkesan tidak peka alias 'cuek'. Seringkali mereka tidak menyadari jika sedang terjadi sesuatu di lingkungannya, atau bahkan dalam hubungannya dengan pasangan. Benar begitu?

Itu dia informasi mengenai golongan darah B beserta karakter golongan darah B. Perihal sifat, semuanya tentu kembali lagi kepada diri kita masing-masing. Namun, apakah sifat-sifat tersebut memang sesuai dengan Anda saat ini? Semoga bermanfaat!

Di Balik Ruang Operasi, Dokter yang Dirindukan

Judul	: Dokter yang Dirindukan
Penulis	: Asma Nadia, Dr. Anwar Fazal, dkk.
Editor	: Indriani Grantika
Penerbit	: Republika Penerbit
Tebal Buku	: viii + 300 halaman
Dimensi (L x P)	: 13,5 x 20,5 cm
Cetakan	: I
Tahun Terbit	: Oktober 2018
ISBN	: 978-602-5734-27-4
Berat Buku	: 800 gram
Harga	: Rp 75.000,- (Harga di Pulau Jawa)



Teks oleh : Fadlan Dira Fadhilah

"Kalau Ingin Menjadi Dokter untuk Gaya-Gayaan, Glamor, Merasa Superior. Lupakan! Kuburkan saja cita-cita untuk menjadi dokter secepatnya". Itulah bunyi kalimat pembuka sinopsis dari buku ini. Tegas, keras, lugas. 3 kata yang cukup untuk mendeskripsikan kalimat pembuka tersebut.

Secara halus, tangan piawai Asma Nadia berhasil kembali menggugah hati kita. Menyadarkan diri kita yang ingin menjadi dokter. Jadi, siapapun yang ingin menjadi dokter disarankan untuk membaca buku yang satu ini, salah satu karya Asma Nadia, yaitu

Harus kalian ketahui, dalam karya Asma Nadia yang satunya ini berbeda dengan yang sebelum-sebelumnya – yang mampu melarutkan kita dalam imajinasi yang kuat – buku ini justru cenderung memberi pelajaran bahwa mengambil profesi sebagai dokter itu bukanlah sekedar mencari gengsi semata serta mendapat kehormatan di mata orang-orang.

Buku ini menceritakan tentang seorang dokter magang yang bernama Khairunnas, ia sangat ingin menjadi dokter, karena dokter profesi yang mana didoa'kan oleh 70.000 malaikat setiap harinya. Ia mempunyai sedikit masalah dengan kesehatannya, yaitu tumor otak. Sambil berjuang melawan tumornya, ia terus berusaha agar bisa membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Hingga ia meninggal ketika sedang bertugas di salah satu daerah yang terkena banjir

setinggi dada, dan kakinya tertusuk paku berkarat hingga mata kaki, kemudian efeknya menjalar ke otak dan tumornya menyebabkan kematianya.

Ia mengabarkan bahwa ia baik-baik saja setiap harinya kepada ibunya, karena ia tidak mau membuat ibunya khawatir oleh apa yang dialaminya. Walaupun ia dicaci maki karena bekerja dengan lambat dan sulit menerima masukan dari dokter senior.

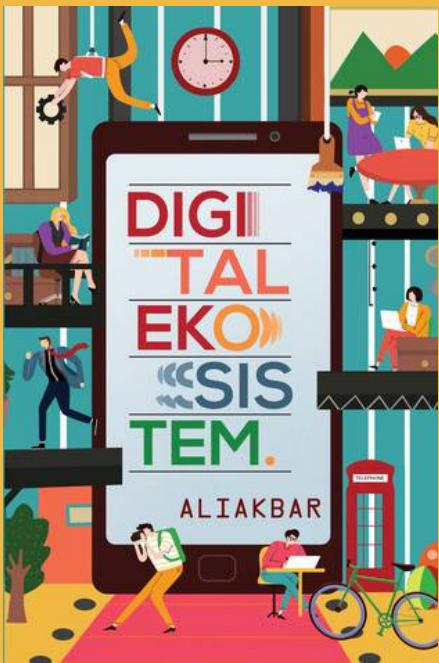
Latar belakang Khairunnas menjadi dokter adalah karena kejadian masa lalunya yang dia jadikan sebagai dorongan. Kejadian yang menewaskan ayahnya ketika ia masih berusia 11 bulan karena tertabrak mobil dan terlambat mendapat pertolongan.

Buku ini seakan memberitahu kita perasaan dalam dari seorang dokter, jika ia berhasil menyelamatkan nyawa pasiennya. Pasien yang ditanganinya berhasil membuka mata dan mengukir senyuman, diiringi dengan anggota keluarga yang saling merangkul menguatkan, dan menjabat tangannya dengan penuh haru dan mata yang berkaca-kaca.



Dokter
yang
Dirindukan.

Let's Read



Penulis : Asma Nadia
Penerbit : Republika Penerbit
ISBN : 978-602-7595-13-2
Harga : Rp. 72.000

Modal bagi usaha rintisan itu bukan sekadar uang. Fasilitas kantor, dukungan laporan keuangan, arahan dari mentor, akses menuju perbankan, koneksi menuju pembiayaan, sampai executive coaching, semuanya adalah sumber modal berharga bagi usaha rintisan.

Proses dalam membangun sebuah usaha rintisan (startup) tidaklah sulit, meskipun tidak dapat pula dikatakan mudah. Memiliki pengetahuan dasar atas berbagai komponen yang dapat mempercepat pertumbuhan usaha, sangat penting diketahui oleh kamu, para calon dan pemilik bisnis yang ingin cepat berhasil di tengah ketatnya persaingan. Buku yang ditulis oleh Ali Akbar ini, sebagai tokoh yang telah berkecimpung selama bertahun-tahun dalam dunia digital, memuat segala informasi yang penting agar sebuah bisnis tak patah sebelum berkembang



Penulis : Aprilia kartika
Publisher : Republika Penerbit
ISBN : 978-623-7458-27-2
Harga : Rp. 60.000

Setiap Muslimah ingin menjadi shalehah. Namun menjadi shalehah tidak semudah itu.

Dia yang shalehah terikat dengan akhlak yang baik dan akhlak yang baik tercipta dari hati yang bersih. Yuk belajar bareng di sini, bagaimana bersikap yang baik.

Biar kamu nggak bosen, buku ini dilengkapi ilustrasi yang lucu-lucu. Dijamin kamu gak akan bosen membacanya.



Penulis	: Saeful Bahri
Publisher	: Republika Penerbit
Halaman	: 200
Harga	: Rp. 47.000

Di pesantren santri beralih dari situasi hidup yang serba dilayani (home service) kepada hidup yang melayani diri sendiri (selfservice). Para santri di tempa supaya berani, mandiri, dan percaya diri. Selain itu, tantangan yang ada di pesantren menuntut mereka untuk kreatif memecahkan masalahnya sendiri. Mereka diajarkan untuk mau menunda kesenangan, bertarung melawan jemuhan, bertahan dalam keterbatasan, dan berjibaku dengan waktu. Tantangan-tantangan itulah yang kadang membuat santri oleng, tak sedikit yang akhirnya tumbang. Sayang jika mereka harus berhenti di tengah jalan. Perlu formula yang dapat membantu santri, orangtua, dan pesantren itu sendiri untuk memahami tantangan dan mengatasi masalah selama hidup di pesantren. Buku ini memberikan tips dan trik bagaimana supaya bisa enjoy di pesantren, supaya bisa nyantri sepenuh hati, berani menaklukan tantangan, lalu mengubahnya menjadi peluang untuk meraih masa depan yang gemilang.

“Buku ini wajib bagi orangtua yang ingin memiliki anak hebat hasil didikan pesantren. Buku ini wajib bagi santri yang ingin membahagiakan orangtua dengan prestasi.”

—DR. Saiful Falah, Pimpinan Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami



Bogor

Penulis	: Tim iQomic
Publisher	: Gramedia Pustaka Utama
ISBN	: 978-602-5006-78-4
Harga	: Rp. 85.000

“Ikhtiar Iqomic for Kids ini layak menjadi teladan. Para komikus ini menggunakan kemampuan terbaik mereka dalam menggambar dan bercerita untuk mendakwahkan nilai-nilai Islami. Semoga ini akan menjadi kontribusi penting bagi bangsa.”

— Anies Baswedan, Gubernur DKI Jakarta

“Disampaikan melalui komik dengan ilustrasi yang menarik, semoga cerita dakwah dalam Iqomic for Kids 2: Superhero! ini mampu menginspirasi dan menjadi teladan bagi anak-anak Indonesia.”

— Asma Nadia, Penulis Novel Best Seller



Menyelami Surga Nusantara **SULAWESI**

Sebagai salah satu pulau utama dan terbesar ke-4 di Indonesia, banyak tempat wisata di Sulawesi yang layak dikunjungi untuk liburan menyenangkan bersama keluarga dan teman-teman. Ada 6 propinsi di Pulau Sulawesi yang bisa dijelajahi, yaitu Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Gorontalo. Jika kamu menyukai wisata alam, maka pulau ini sangat cocok untuk kamu kunjungi, ingin tahu wisata alam apa saja yang terkenal? Yuk simak rekomendasi tempat wisata di Sulawesi yang populer dan wajib dikunjungi berikut ini !



Pantai Losari

Kalau kamu ke Makassar, pasti banyak orang akan menyarankan untuk mengunjungi Pantai Losari. Kenapa? Karena di pantai ini kamu bisa lihat pemandangan matahari terbenam yang indah. Semakin sore, pantai yang jadi ikon Kota Makassar ini akan semakin ramai pengunjung. Adanya taman yang luas bikin kamu bisa melakukan berbagai aktivitas di sini. Cocok banget buat liburan bersama dengan keluarga.

Taman Laut Bunaken

Di sekitar Pantai Losari, tepatnya di depan rumah Walikota Makassar, ada berbagai macam kuliner khas Makassar yang bisa kamu coba. Salah satunya ada Pisang Epe. Makanan ini berupa pisang yang dibakar kemudian dipipihkan dan disiram dengan gula merah. Dimakan hangat-hangat bakal makin melengkapi kunjungan kamu ke sini.





Jika ke Manado tanpa mengunjungi Taman Laut Bunaken pasti rasanya kurang lengkap. Keindahan ekosistem laut seluas 8,08 km² ini telah menghipnotis para pecinta diving dan snorkeling dari seluruh dunia untuk menyaksikan sendiri surga bawah laut . Ada 29 titik untuk menyelam di Taman laut Bunaken, dan dari titik tersebut 12 diantaranya paling sering dikunjungi. Bunaken memiliki beragam biota laut yang luar biasa seperti 70 karang yang berbeda, lima spesies penyu, serta banyak spesies ikan dan para duyung yang nyaris punah bahkan hiu putih dan karang hitam, serta barracuda dan bahkan buaya air asin!

Tana Toraja

Tana Toraja terkenal dengan budayanya yang unik, ritual dan kuburan kunonya. Salah satu tradisi menarik yang selalu menyedot wisatawan asing adalah tradisi pemakaman Toraja. Tempat wisata Sulawesi ini sangat khas dan hanya dilakukan oleh kalangan bangsawan. Tradisi ini berlangsung selama berhari-hari dan salah satu ritual dalamnya adalah pembantaian kerbau. Karena keunikan tersebut maka Toraja menjadi salah satu tempat terpopuler hingga ke seluruh dunia.



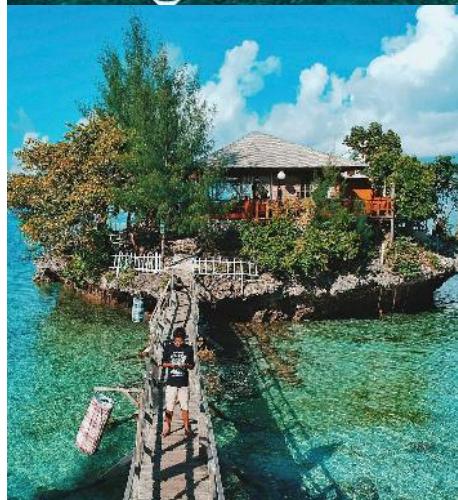


Wisata Alam Taman Nasional Tangkoko

Kota Bitung, Sulawesi Utara, punya satu andalan tempat wisata alam. Namanya adalah Taman Nasional Tangkoko. Taman Nasional ini menjadi rumah bagi dua jenis hewan langka. Ada Tarsius yang merupakan primata yang bisa dibilang paling kecil di dunia dan Yaki, monyet dengan jambul yang menjadi ciri khas Sulawesi Utara.

Saat jalan-jalan di sini, kamu bisa ngerasain udara segar bebas polusi. Suara dari burung-burung yang berhabitat di sini akan menambah keasrian suasana. Sangat cocok untuk kamu yang sudah bosan dengan hebohnya suasana kota. Tiket masuk ke Wisata Alam Taman Nasional Tangkoko sekitar Rp 70.000 per-orang.





Wakatobi

Nama Wakatobi sendiri berasal dari singkatan empat nama pulau, yaitu Wangi-wangi, Kaledupa, Tomia, dan Biongko. Kalau kamu diving di sini, kamu bisa lihat gerombolan ikan warna-warni dan terumbu karang yang cantik. Tidak heran, kalau Wakatobi diakui dunia sebagai wisata bahari terbaik.

Selain diving, kamu juga bisa berkunjung ke rumah Suku Bajo yang merupakan penduduk asli Wakatobi. Rumah-rumahnya berupa rumah panggung di atas laut yang penghuninya sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Kapal-kapal yang bersandar di tiap rumah menambah keunikan pemandangan di sini. Jangan lupa juga buat menikmati pemandangan sunset dari Bukit Kayangan di Tomia. Di malam hari, kamu bisa lihat langit yang bertabur bintang di sini.



Kepulauan Togean

Kepulauan Togean ibarat untaian permata indah di Teluk Tomini, Sulawesi Tengah. Terumbu karang yang masih sangat subur sehingga menjadi rumah idaman ratusan spesies ikan. Karena masih alami sehingga menjadi incaran pencinta wisata bahari. Sebutlah wisata menyelam, snorkeling, mancing, atau sekedar santai menikmati pantai pasir putih yang masih alami. Ternyata para peneliti pun tertarik datang di Kepulauan Togean. Terlebih ada beberapa jenis karang baru yang justru di temukan di sini. Yang menariknya lagi, dari ratusan spesies ikan, terdapat jenis *Pracheilinus togeanensis* dan *Ecsenius sp* yang hanya ditemukan di Kepulauan Togean.

VIRUS PALING MEMATIKAN DI DUNIA

Pembukaan tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah baru yang bermuasal di Wuhan, Cina. Wabah ini dikenal dinamai 2019-nCoV dan telah menjangkit banyak orang di seluruh dunia. Namun, corona bukanlah virus paling mematikan.

1 FLU SPANYOL (1918)

Dikenal dengan nama H1N1 (pandemik influenza) Menjangkit sekitar 500 juta orang di seluruh dunia dengan total kematian 50 juta. Virus ini menjangkit 1/3 penduduk bumi.

2 FLU ASIA (1957-1958)

Dikenal dengan nama H2N2. Membunuh sekitar 1-2 juta orang di seluruh dunia.

3 FLU HONG KONG (1968)

Dikenal dengan nama H3N2 dan menjangkit sekitar 500 ribu orang sampai 2 juta orang di seluruh dunia.

4 FLU BURUNG (SEJAK 2003)

Dikenal dengan nama H5N1 dan membunuh sekitar 861 populasi dunia. Di Indonesia kasusnya cukup tinggi (200 kasus kematian). Virus ini menyerang 17 negara.

5 SARS (JULI 2003)

Virus corona yang menjangkit sebanyak 8.098 orang dan membunuh 774 orang di seluruh dunia. Terjadi di 26 negara.

6 FLU BABI (2009)

Disebut juga dengan H1N1pdmg dan menewaskan sebanyak 157-575 ribu dan terjadi kepada 60,8 juta manusia di bumi. Terjadi di 112 negara.

7 MERS (SEPTEMBER 2012)

Virus corona yang membunuh 858 orang dan merebak kepada 2.494 orang di seluruh dunia. Terjadi di 27 negara.

8 2019-NCOV (2020)

Disebabkan oleh virus corona dan telah memunculkan 42.859 kasus di seluruh dunia. Virus ini sudah membunuh 1.015 orang. Terjadi di 30 negara.

AKSI CEPAT TANGGAP PM UQI TERHADAP CORONA

Ummul Quro – (15/3/2020) Merebaknya kasus Virus Corona (COVID -19) ditanggapi serius dan cepat oleh pimpinan dan pengurus pesantren yang langsung mengeluarkan surat keputusan sesuai dengan intruksi Bupati Bogor, Ibu Ade Yasin untuk berdiam di rumah dan diam di pesantren selama dua minggu.

Untuk mencegah penularan virus corona (COVID-19), akses keluar- masuk Modern Ummul Quro Al – Islami, Bogor ditutup sementara. Adapun untuk masyarakat pesantren sendiri, Tim kesehatan pesantren melakukan pengecekan suhu tubuh, pemberian disinfektan dan hand sanitizer bagi yang ingin keluar masuk pesantren. “Pesantren akan melakukan isolasi dalam pondok, dengan bentuk santri tidak boleh keluar dari lingkungan pondok, tidak diperkenankan izin paling tidak dalam dua minggu ke depan dan tidak ada kunjungan wali santri.” ujar Ketua Majlis Pembimbing Organisasi Santri, Ustadz Samsul Rizal, S.HI M.Pd.I

Banyak pesantren lain memulangkan santrinya sebagai antisipasi penyebaran virus. Namun, Pesantren Modern Ummul Quro Al - Islami memilih tidak memulangkan santri karena dirasa lebih aman untuk diam di pesantren yang tidak mudah terakses dunia luar.

Lebih lanjut, pihak Pesantren memberikan sosialisasi kepada santrinya tentang virus corona. Salah satu materinya adalah terkait gejala jika terinfeksi virus tersebut. Dan menyediakan posko cek kesehatan di depan pintu akses masuk pesantren bekerja sama dengan poskestren dan Puskesmas Leuwiliang.





LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN 2020

Keheningan dan kesunyian tergantikan ketika santriwati kelas 5 mulai berdatangan ke pesantren. Tepatnya pada tanggal 29 desember 2019 untuk mengikuti kegiatan latihan dasar kepemimpinan. Kegiatan ini menjadi rutinitas tahunan yang diwajibkan bagi santriawan santriwati kelas 5 sebagai syarat menjadi pengurus djenjang yang akan datang.

Wajah berseri-seri dengan mata berbinar menghiasi pagi hari ini. Tepatnya minggu pagi, lapangan utama putra maupun putri telah diisi kelas 5. Selepas sholat zuhur, pengabsenan dan pemeriksaan perlengkapan mengawali. Seluruh santri kelas 5 diharuskan datang tepat waktu sebelum zuhur.

Ketika matahari mulai mengistirahatkan raganya, kurang lebih jam empat sore kegiatan LDK pun resmi dibuka dan disahkan oleh ketua MPO Putri yakni Ustadzah Nuril Izzah, Mpd. Sorak rorai semangat mulai membara. Antusiasme dan rasa harupun memenuhi Gedung serba guna.

Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, terhitung mulai tanggal 30 desember 2019 sampai 1 januari 2020. Berbagai macam seminar motivasi dan penyemangatan pun diberikan untuk mengisi seminar LDK ini. Dalam seminar itupun diisi oleh Ustad Dr. Saiful Falah, M.pd. Bertema keorganisasian oleh Ustadzah Nuril Izzah M.pd. Public speaking oleh Ustad Sokhaudin rahmat, SE. bullying dan akhlak oleh Ustad Niam.

Seminar tersebut bertujuan untuk menu mbuhkan jiwa kepemimpinan pada diri santri dalam menyikap masalah dan berorganisasi. Serta melatih kekompakan dan peduli sesama.

Tibalah malam yang ditunggu, yakni malam pergantian tahun. Bagi para peserta LDK, tahun ini adalah tahun yang amat berbeda dari sebelumnya. Yang biasanya





menyaksikan kembang api atau makan malam Bersama keluarga, kini santriwati kelas 5 melaksanakan beberapa atraksi-attraksi sebagai penghibur dimalam tahun baru. Dan tak lupa pula barzanji bersama ustazah dan teman teman seperjuangan dengan harapan semoga Allah Taala senantiasa mengampuni dosa kami di tahun lalu dan membantu kami untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Selasa, 31 desember 2019 menjadi malam terakhir peserta LDK dalam kegiatan jihad mereka. Tak terasa 3 hari sudah dilalui dengan penuh suka duka dan tawa yang menghiasi. Tepatnya tanggal 1 januari 2020 kembalinya seluruh santriawan dan santriwati uqi. Meski banyak kendala berupa hujan yang mengguyur deras sejabodetabek, tidak menjadi penghalang bagi mereka dalam jihadnya menimba ilmu. Walaupun beberapa santriwati sempat terjebak banjir di daerah mereka, tak melunturkan semangat juang mereka untuk kembali ke pesantren.

Beberapa acara terakhir LDK berupa PJJ pun dilakukan untuk melihat keseriusan mereka dalam menjaga kekompakan dan kerja sama mereka. Selesai penjelajahan, semua santriwati kelas 5 berkumpul di GSG untuk penutupan acara. Semua rasa berdua menjadi satu bahkan sulit diutarakan dengan kata-kata. Tak terasa, 5 atau 3 tahun sudah kami dididik dan diurus. Dan sekarang giliran kami yang menggantikan posisi kakak kakak kami menjadi pengurus. Masih tak menyangka, tapi realitayang harus dijalani. LDK 2020-2021 SEMANGAT!!

PDK 2020

PEMBEKALAN DASAR KEORGANISASIAN

Pembekalan Dasar Keorganisasian merupakan kegiatan para calon pengurus yang bermula dari tanggal 29 Desember 2019 s/d 1 Januari 2020. Kegiatan ini bertujuan ununtuk menumbuhkan sifat kepimpinan dalam diri calon pengurus, dan juga ununtuk membekali para calon pengurus dalam kepengurusan yang akan di embannya kelak.

Berbagai macam seminar dan workshop pun telah di ikuti oleh para calon pengurus, mulai dari workshop kedisiplinan sampai dengan workshop kepemimpinan.

Di malam tahun baru, para calon pengurus tidak merasa kesepian ataupun terpaksa mengikuti kegiatan PDK ini. Pasalnya pada malam tahun baru di adakan kegiatan api unggun atau disebut "Malam Kebersamaan". Pada malam ini para calon pengurus diajak untuk bernyanyi bersama seangkatan dan bersama beberapa asatidz, meski di tengah acara api unggun hujan turun tidak membuat para calon pengurus gentar dan melanjutkan kegiatan ini dengan senang hati. Dan di penguhujung malam menjelang bergantinya tahun, seluruh calon pengurus di ajak untuk membakar jagung yang telah disediakan oleh para asatidz sebelumnya.

Berbagai rangkaian kegiatan telah di lakukan oleh para calon pengurus dalam acara PDK tahun ini, mulai dari uji kekompakan antar calon pengurus sampai pada meningkatkan kedisiplinan para calon pengurus.

Kegiatan PDK (Pembekalan Dasar Keorganisasian) di tahun 2019 ditutup dengan adanya kegiatan out bond yang diikuti oleh para calon pengurus. Out bond ini sendiri juga berguna untuk melatih kekompokkan dari tiap bagian sekaligus menguji kesiapan mereka sebagai calon pengurus. Meskipun hujan dan medan yang licin tidak membuat para calon pengurus patah semangat dalam mengikuti kegiatan out bond ini.





PELANTIKAN

Ummul quro, 11 januari 2020. Para santri uqi mengunjungi basement untuk menyaksikan pelantikan ISPA/ISPI UQI masa bakti 2020-2021 yang diiringi dengan tim drumband pergarus 2020-2021. Hari itu merupakan hari yang ditunggu-tunggu dan juga bersejarah bagi para calon pengurus.

Suasana haru dan Bahagia dihiasi senyum yang selalu mengembang seolah menyelimuti perasaan tegang yang terbesit di dalam dada. Mereka akan mengucapkan kalimat syahadat di hadapan pimpinan pesantren, majlis guru, dan seluruh santri untuk mengemban amanah dan tanggung jawab selama 1 tahun yang harus di pikul.

Acara ini diawali dengan tim hadroh dan pembacaan ayat suci al-quran oleh putra. Dilanjutkan dengan pelantunan lagu indonesia raya dan hymne oh pondokku yang dibawakan oleh tim paduan suara pergarus 2020-2021. Lalu sambutan yang pertama di berikan kepada ust. Syamsu rizal S.H.I, M.Pd.I selaku ketua mpo putra. Beliau menyampaikan rabkaian hasil laporan pertanggung jawaban pengurus ISPA/ISPI UQI masa bakti 2019-2020. Salah satu pesan beliau “untuk para calon berkhidmatlah untuk ma’had semaksimal mungkin, untuk para pension pengurus jadilah panutan atau contoh yang baik dan tetap menaati peraturan ma’had”.

Memasuki acara inti yang telah dinanti oleh para santriwan/santriawati yang menyaksikan, yaitu pembacaan ikrar sumpah jabatan yang dipimpin oleh pimpinan pondok pesantren modern ummul quro al islami yakni KH. Helmi Abdul Mubin, Lc. Disambung dengan nasehat beliau untuk pengurus baru yaitu “para calon pengurus berusaha agar selalu bekerja keras dan pantang menyerah, jangan minta puji dari orang lain, niatkan untuk mencari ridho allah, dan bantulah pimpinan untuk memajukan pesantren”.

Sebelum ke penghujung acara, ust. Faiz Fairus mengumumkan dan memberikan beberapa penghargaan kepada :

Pembimbing MPO putra terbaik : Ust. Rizaldi

Koordinator MPO putra terbaik : Ust. Jamaludin

Pembimbing MPO putri terbaik : Usth. Datti Nurran

Pembimbing rayon putri terbaik : Usth. Cucu Handrika

Acara ini diakhiri dengan pemutaran video akhlakul karimah dan pembacaan doa yang dipimpin oleh Ust. Yuli Iswanto. Acara demi acara berjalan dengan lancar. Dengan demikian, para calon pengurus pun resmi menjadi pengurus ISPA/ISPI UQI masa bakti 2020-2021.

ISPA - ISPA

MASA BAKHTI 2020 - 2021





hari ini sama seperti biasa, semua orang sibuk dengan kegiatan masing masing semua santri sibuk berlari karena takut terlambat masuk kelas, beberapa muallimin sedang sibuk mendekor panggung acara untuk agenda mereka yang akan dilaksanakan pada malam ini, Tabligh Rukhiyah.

Ummul Quro (Sabtu, 29/02/2020) Malam ini sebuah acara yang diadakan para muallim selama 1 tahun sekali kembali diadakan. Pada kali ini para muallimin dari angkatan 21 Al Khulafaa An Najaab mengadakan acara Tabligh Akbar dan Haul Masyaikh dengan mengingat para jasa guru guru yang yang telah wafat di Ummul Quro ini.

Seperti biasa, acara dimulai dengan penampilan hadroh dari para santri putri, dan juga pembacaan sirah perjalanan kehidupan Nabi Muhammad Saw yang dipimpin oleh tim hadroh angkatan 21. pada Tabligh Akbar kali ini para muallimin mengundang KH. Abdul Qohar Al-Qodsy, Lc dan Habib Syafiq bin Ali Ridho BSA sebagai penceramah. "Baik Kyai, Ustad, Santri, dan siapapun yang terlibat langsung dalam pondok pesantren, maka semuanya termasuk sebagai mujahidin fillah, dan juga telah di cantumkan dalam Al Qur'an

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لَيَنفِرُوا كَافَةً ۝ فَلَوْلَا نَفَرَ ۝
مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لَيَنفِرُوا فِي الدِّينِ
وَلَيَنذُرُوا إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَخْزُنُونَ

"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."

Pada ayat disejajarkan bahwasannya kalian para santri yang berjuang di pesantren itu bagaikan berjuang di medan perang dengan senjata nya yaitu buku dan alat tulis maka kalian semua itu sebagai para mujahid" beliau pun menjelaskan tentang sejarah sejarah perjuangan Indonesia untuk mendapatkan kemerdekaan. Berbeda dengan Habib Syafiq yang menjelaskan tentang Hakikat nya Ilmu. "Kalau seseorang melakukan ibadah tanpa didasari ilmu, maka ibadahnya tidak akan diterima oleh Allah swt seperti kata Imam Ibnu Ruslan dalam kitabnya safinatus zubad bahwasannya setiap orang yang beramal tanpa didasari ilmu maka ibadahnya tidak akan diterima oleh Allah."

Para santri sangat antusias mengikuti acara ini walaupun diawali dengan sedikit gerimis namun tidak mengurangi semangat santri dalam mengikuti acara ini, dan acara pun di akhiri dengan pembacaan do'a.



SEMARAK TABLIGH AKBAR ALKHULAFAA ANNAJAAIB





Nama : Ratu Bilkis Sukmana
Kelas : 5 IPS 1
Ttl : Kuningan, 25 Desember 2002
Asal : Depok
Jabatan : Ketua bag. PMR&Kesehatan 2020-2021

Allllow..sahabat missi edisi kali kita membahas tentang kesehatan dikalangan santri yang menurun. Ngomong-ngomong soal kesehatan nih ya kita dari team redaktur missi ingin memperkenalkan kakak kelas kalian yang care banget sama kesehatan. Mungkin sebagian dari kalian sudah mengenal nya. yaps, kak ratu dan kak sekar ingin tahu kenapa mereka itu care sama kesehatan? Ini bukan perihal kesehatan itu penting aja loh yang bikin mereka peduli masih banyak lagi alasan mereka kenapa peduli dengan kesehatan santri. Mau tau lebih lanjut? yuk,baca dengan saksama hasil wawancara kami redaktur missi dengan mereka. Cekidot!!!!

Kak menurut kalian bagaimana perkembangan kesehatan santri akhir-akhir ini?

Perkembangan nya itu menurun...padahal yang kita ketahui kesehatan itu penting, tapi kebanyakan santri mengabaikan kesehatan mereka sendiri sehingga dengan mudah nya mereka terserang penyakit.

Bagian PMR, PELOPOR KESEHATAN PESANTREN

Ngomong-ngomong Apa sih yang bikin kalian peduli dengan kesehatan?

Soal peduli mah banyak yang peduli sama kesehatan tapi mereka hanya dalam omongan saja tidak dipraktekan kalau seperti itu terus bagaimana mau sehat? Sehat itu bukan hanya di mulut tapi dorongan dalam diri itu wajib untuk mempraktekan nya.

Terus, apa alasan kalian mengambil angket kesehatan ini untuk menjadi pengurus?

Yaa alasan kita sih karena kita sebelumnya pernah jadi anggota pasus pmr terus kita juga pernah mengikuti pelatihan tentang kesehatan nah dari situlah yang bikin kita mau ambil angket tersebut terus juga kita itu greget sama santri yang tahu kalo kesehatan itu penting tapi masih aja menyepelekan.

Bagaimana





cara mengatasi santri yang sakit?

Kita sebagai bagian PMR & Kesehatan bekerja sama dengan ketua kamar untuk mendata anggota yang sakit setelah di data kita jadi tau tuh penyakit apa yang di derita kemudian kita bawa dia ke poskestren untuk diperiksa lebih lanjut dengan kerjasama ini pun meminimalisir santri yang berpura-pura sakit.

Menurut kalian, masalah utama apa yang menjadikan kesehatan santri menurun?

Ya,,pertama si dari diri mereka tapi untuk penyebab sekarang sih cuaca, dengan cuaca yang tidak konsisten ini atau musim pancaroba ini menjadi salah satu penyebab utama kesehatan santri menurun mungkin tak hanya santri si penduduk umum pun mengalaminya.

**Selama
menjadi
pengurus**



Nama : Sekar Ayu Rahmatya Ningsih
Kelas : 5 IPA 2
Ttl : Tegal, 2 Desember 2002
Jabatan : Wakil ketua bag. PMR & kesehatan

kendala apa saja yang telah kalian alami?

Kendala ya,, banyak banget mulai dari kesalah pahaman sesama partner sendiri, pendataan santri yang telat dikirim oleh ketua kamar sehingga masih ada aja santri yang berpura-pura sakit

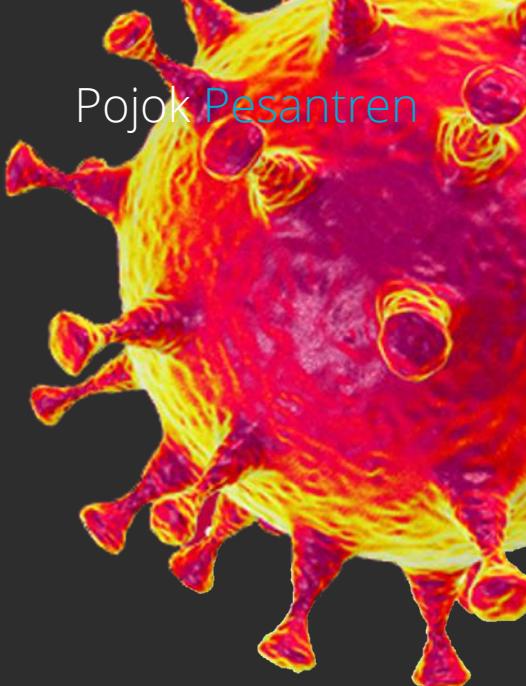
Pertanyaan terakhir nih, apa pesan kalian untuk seluruh santri dalam menjaga kesehatan?

Adik-adikku, kesehatan itu penting jagalah jasmani kalian sebaik-baiknya jangan terlalu memforsir, jika sudah lelah tinggalkan dan beristirahatlah sejenak.

Terima Kasih **Tim Petugas Kesehatan** Atas Kerja Keras dan Perjuangannya

Posko UQI Tanggap Virus Corona COVID - 19





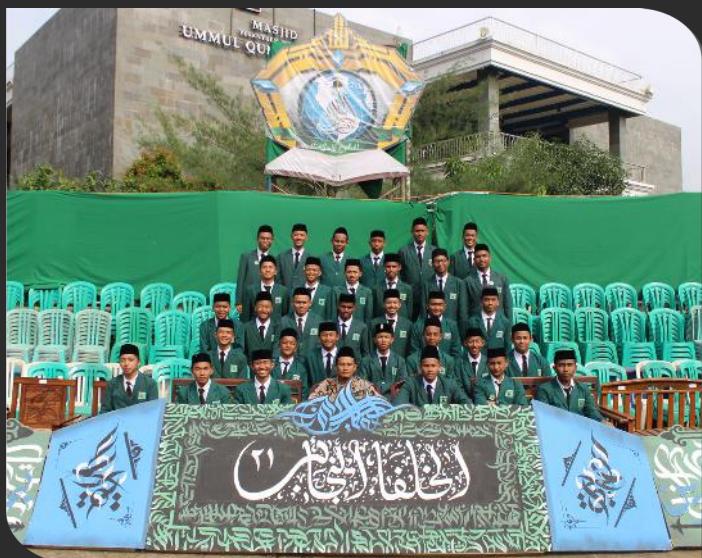


AL KHULAFAA ANNAJAAIB



Nama yang diberikan oleh Pimpinan Pesantren Modern Ummul Quro Al - Islami, KH. Helmi Abdul Mubin, Lc yang dengan nama " Al - Khulafaa An Najaaib" diharapkan angkatan 21 menjadi pemimpin - pemimpin yang mulia di muka bumi.

6 IPA 1



6 IPA 2



6 IPA 3



6 IPS 1



6 IPS 2



6 IPA 1



6 IPA 2



6 IPA 3



6 IPS 1



6 IPS 2



6 IPS 3

Santri Berprestasi



Kontingen Ummul Quro menjadi juara umum ke-3 pada kegiatan Scodran2 ke-9 di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jambu, Leuwisadeng- Bogor.

Dengan juara mata lomba:
Juara 3 Smaphore Tradisional pi
Juara 2 PPGD pi
Juara 3 smaphore tradisional pa
Juara 2 Sandi estafet



Santriwan dan santriwati Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami meraih *JUARA UMUM* pada Fathan Mubina Talent ke-7 tingkat se-Jabodetabek & Sukabumi.

Adapun setiap mata lomba yang diraih ialah :

1. Juara 1 Nasyid (putri)
2. Juara 2 MHQ (putri)
3. Juara 3 Dai Muda (putri)
4. Juara 1 Kaligrafi (putri)
5. Juara 1 Marawis (putra)
6. Juara 3 Debat Islam (putra)
7. Juara 3 Kaligrafi (putra)
8. Juara 1 Duet Story Telling (putra)

Santri Berprestasi



Tim Hadroh UQI mendapatkan juara 1 tingkat umum dan juara 2 MTQ tingkat pelajar se- Jabodetabek di pondok pesantren Al-mukhlisin Ciseeng Parung Bogor



Tim Marawis UQI mendapatkan juara 1 di perlombaan Sirah 5 piala wali kota Bogor di SMAN 5 Bogor dan Juara 3 lomba MTQ tingkat Pelajar SMA se- Jabodetabek



Perlombaan Di Daarul Ulum Lido :

Juara Umum
Juara 1 penggalang
Juara 2 penggalang
Juara 1 lomba Pionering
Juara 1 lomba Kim
Juara 1 Lomba P3k
Juara 2 Lomba Semaphore
Juara 2 Lomba Morse
Juara 2 Lomba Sandi
Juara 2 Lomba Kim
Juara 2 Lomba P3k
Juara 3 Lomba LKBB Variasi
Juara 3 Lomba Peta Pita

Menjaga Kesehatan Dengan Cara Mudah

Mengonsumsi Makanan Sehat dan Aktif Berolahraga Rutin

Tips menjaga kesehatan tubuh dipengaruhi dari apa yang Anda konsumsi setiap hari. Makanlah makanan yang memiliki kandungan karbohidrat, lemak sehat, aneka macam ikan tawar dan ikan laut, vitamin dan mineral serta protein yang cukup. Untuk berolahraga sendiri kita bisa melakukannya dengan tanpa harus mengorbankan uang. Kita bisa berolahraga dengan cara berlari di taman, atau bisa

juga sambil berekreasi seperti berenang ataupun snorkling. Jika kalian alas untuk berolahraga keluar rumah kalian bisa melakukan beberapa olahraga ringan di dalam rumah seperti push up, atau pull up dan berbagai olahraga lainnya.



Tidak Merokok

Merokok sudah bukan hal yang jarang ditemukan di Indonesia, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa pun banyak yang merokok, akan tetapi tahukah kalian bahwasanya merokok dapat merugikan kesehatan kita apalagi bagi kita yang notabenenya seorang santri dan masih pelajar. Sudah banyak pula bukti nyata bahwa rokok dapat mendatangkan penyakit yang begitu dahsyat, bahkan bisa sampai berujung kepada kematian, adapun penyakit yang disebabkan oleh rokok ialah ; Paru-paru berhenti berkembang, gejala penyakit jantung dan pembuluh darah yang terjadi lebih awal, kerusakan gigi, masalah pada otot dan tulang.



Mencukupi Waktu Untuk Istirahat

Penting sekali bagi kita untuk mencukupi waktu tidur setiap harinya untuk menjaga kesehatan tubuh. Alasannya, tidur yang cukup membantu memperbaiki sel-sel tubuh, membuat tubuh menjadi segar, mempertajam ingatan, dan meningkatkan suasana hati. Terutama kita yang seorang santri dan memiliki kegiatan yang padat haruslah memiliki tenaga serta stamina untuk menjalani aktivitas tersebut.

Namu tidur terlalu banyak pun tidak baik bagi tubuh kita, pasalnya jika tubuh kita terlalu lama untuk tidur akan menyebabkan beberapa penyakit seperti ; Diabetes, penyakit jantung, cepat lupa, depresi, sakit punggung, dan obesitas.

Seorang professor kedokteran dari Harvard yang bernama Susan Redline, MD, MPH, pun berkata “Individu yang tidur lebih dari 10 jam perhari umumnya memiliki profil yang lebih buruk dibandingkan mereka yang tidur 7 sampai 8 jam perhari”



Memenuhi Kebutuhan Cairan Tubuh

Cairan tubuh yang dimaksud adalah kebutuhan air dalam kehidupan kita, manusia itu dapat bertahan hidup dengan air yang ada di dalam tubuh, jika kita kekurangan cairan tubuh, kekebalan tubuh kita pun akan menurun dan alhasil kita akan mudah terjangkit penyakit. Kita dianjurkan untuk mengonsumsi air sebanyak 1,5 liter air perharinya, namun, jika kita bosan dengan air, kita bisa mengubahnya menjadi teh tawar ataupun wedang jahe agar bisa sekaligus menghangatkan tubuh kita.

Selalu Memiliki Pemikiran yang Positif

Kita sebagai santri memang sudah seharusnya selalu berpikir positif pada setiap kejadian, karena Islam mengajarkan kita untuk tidak berburuk sangka. Namun tahukah kalian bahwa berpikiran positif juga bisa menyehatkan tubuh, pasalnya jika kita selalu berpikiran negatif kita akan menjadi stres dan kondisi tubuh pun menjadi labil atau tidak seimbang.



Apa Kata Mereka



Asiah Ramdaniah
4 PK IPA 1

“

Sehat itu important banget because without it we can't do anything. kalo cara aku untuk menjaga kesehatan diri sendiri yang pasti jaga pola makan jaga kebersihan dan rajin olah raga, so keep your health okay!

“

Cara saya untuk tetap sehat di pondok yaitu menjaga jajanan yang di beli, terus minum vitamin sebagai penjaga sampingan.



Atika Nur Asyifa
2A

“

Menurut saya jaga kesehatan itu sangat di perlukan karena sehat itu penting bagi kehidupan, jika saya sakit itu akan mempengaruhi aktivitas saya di pondok oleh karena itu saya berusaha menjaga daya tahan tubuh dengan baik dan juga jaga kebersihan, Be Clean Be Health.



Haura Mutiara Sahira
1A

Apa Kata Mereka



Nur Hofifah
5 IPS 3

“

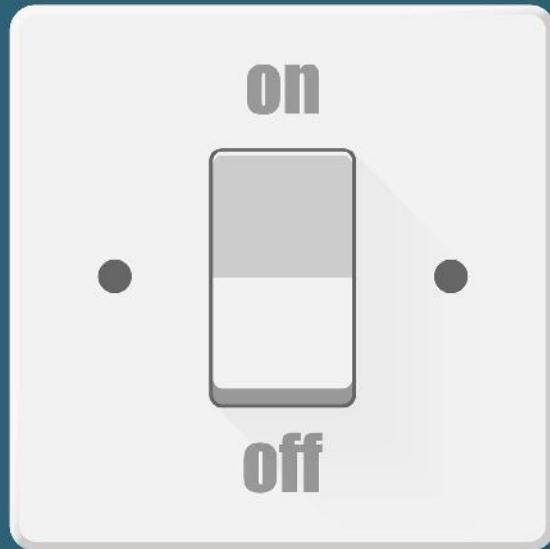
“aku sih simple ya, seperti pada umum nya lah makan tiap hari, bangakin minum, bangakin olah raga tidur tepat waktu tapi ingat habis makan gak boleh tiduran, terus jangan terlalu memorsir kegiatan”

Kesehatan itu sangat penting, maka dari itu kita harus menjaga kesehatan dengan cara makan yang benar, istirahat yang teratur, jangan lupa mandi setiap hari karena ini juga mempengaruhi kesehatan

“



Syifa Tadzkiyah Rahmah
3C



JANGAN ISENG

Teks oleh : nala_royalclass 18-19

"Jadi gini lho ceritanya. Waktu kita kelas 4 semester 1, kelas kita terletak di letter u lantai 2 samping tangga. Yah gimana ya.. lagi kbm malem terus juga gabut plus pusing gara-gara ujian, ngitungin tanggal pulang tapi kok gak nyampe-nyampe.. mau belajar udah mager wali kelas gak dating sudahlah sungguh merana hati ini" ujarku melihat kondisi kelas saat ini.

Tak disangka dua teman ku yang terduduk di pojok kelas sedang asyik sendiri menikmati kegabutan nya. "mitt,,gabut gak si?" ucapan alya kepada mitta. "iya nih.." ucapan mitta. Masih dengan posisi yang sama suasana kelas tetap ramai dengan kegabutan yang hakiki. Namun seketika kelas mendadak hening karena lantunan lagu yang di nyanyikan oleh alya dan mitta. "fulang... fulang...bentar lagi fulang.. dua hari laghi... bentar laghi fulang...bentar laghi fulang..."(nada Rahman ya Rahman-sabyan). Tak lama kemudian keheningan kembali pecah dengan tertawaan seisi kelas. Ya.. alhamdulillah masih ada yang mendapat hidayah dari Allah.

Aku pun hanya menggelengkan kepala melihat tindakan teman-teman ku tersebut. Lain hal lagi dengan 'sohibul yumna' sebutan bagi mereka anak yang rajin sudah diketahui rajin tentunya dia masih focus dengan alat

perang nya seperti pulpen stabilo yang di pergunakan untuk mencoret-coret buku nya tersebut. Hebat nya mereka tidak terpengaruh dengan keadaan kelas layak nya kapal pecah.

Namun keseriusan mereka terganggu oleh kejailan kelass lain yang mendadak masuk dengan memainkan lampu kelas layak nya diskotik.

"heh, jangan mainin lampu udah tau lagi belajar"ucap zada dkk (sohibul yumna) karena merasa terganggu dengan kejailan tersebut.

"yaelah masih aja belajar bentar lagi balik juga, udah ilmu ladunni aja si awaja awaja.."ucap sasa dkk (sohibul wasath/sohibul gesrek). Mereka pun tak menghiraukan perkataan sasa.

"sasa..saaa lagi sa..matiin lampunya". Ucap Nabila dari kursinya. Tak lama kemudian sasa pun melakukan perintah Nabila. "sssttt... poto box,,poto box,,satu..dua..tiga..cekreekk" ujar sasa. Lampunya pun di matiin lagi berkali-kali layak nya blitz dari kamera poto box. Tawa pun semakin pecah dan makin porak poranda lah kelas karena ulah nya sasa.

Kegiatan ini pun berlangsung berkali-kali sampai yang istiqomah belajar pun goyah iman nya dan akhirnya menyerah dengan kondisi kelas yang kalo kalian bayangin ,duh nano..nano banget kayak beng-beng campur bodrex, relaxa, aduh apalah intinya gitu ucapku dalam hati.

“sa..ya allah sa... jangan iseng apa besok masih ujian, mendingan belajar gih!” ujar imeh yang rishi dengan keadaan kelas. Memang hanya dia yang serius di saat itu.

“ah sasa mah laduni kali, gak belajar aja masuk ipa 1” sahut Nabila kepada imeh “aamiin”jawab sasa. Walau-pun sudah di protes sama imeh masih aja dia ngelakuin tindakan tersebut karena menurutnya itu kesenangan.

Masih sama aku aku hanya menggelengkan kepala melihat tindakan teman ku tersebut.

“astaghfirullah sa.. diem coba.. jangan petakilan kayak gitu,,kasiyan yang lain ke ganggu” ucap ukhti difa menasihatinya. Pendapat nya pun di dukung oleh sohibul yumna. namun tetap saja dia tidak mendengarkan.

Terdengar argument dari sohibul yusro “sa... sekalian aja saklar pusat biar segedung potobox nya”celetuk mitta sambal melirik melirik ke saklar tersebut. Tanpa aba-aba sasa pun langsung menuju pojok kelas dan berkata “siap siap ya...siap siap...satu..dua..ti...” belum sassa melanjutkan perkataan nya sudah terpotong oleh omongan dhaull “sa..jangan sa..” teriak dhau-II..namun sasa tak menghiraukan perkataan nya.

“ih gapapa,,biar seru”celetuk mpi yang mabuk dengan ujian. “iya sa,,kali-kali,,eh tapi jangan deh takut diomedelin”ucap sarah. Sasa pun kembali memegang saklar tersebut. Dan ingin segera memencet. Namun perbuatan nya tertunda oleh teh rani yang dating tiba-tiba

“hayyaa..man lam tadfa’na” ucap teh rani. “yang kagak bayar kagak boleh balik”. sahut ayali Membuat netijen gondok dengan perkataan teh rani. “elah..udah semua kali kelas ini mah”ucap zada.

Tak lama kemudian keriuhan pun datang kembali .

“eh...gimana nih jadi gak,,udah kepegang nih saklar nya tanggung” ucap sasa yang geregetan pengen mencet.

“iya sa,, lanjutkan...kan seru tuh poto box segedung” ucap ku yang ikut terlena dengan aksi sasa tersebut.

Keriuhan pun bertambah tentunya ada saja yang setuju dan tidak setuju dengan tindakan sasa tersebut. akhirnya sekelas pun setuju dengan tindakan yang akan sasa lakukan. Satu..dua..tiga..cekrek..saklar pun di matikan dan terdengar suara riuh segedung dengan aksi nya tersebut dan berbondong-bondong lah santri untuk keluar dan menyelamatkan diri dari kegelapan.

Lima detik kemudian lampu langsung dinyalakan, seisi kelas ku langsung tertawa sejadi-jadinya dengan tingkah sasa tersebut. Namun ada yang mengganjal dengan kejadian tersebut.

“eh bentar deh ,, kelass sebrang kenapa tuh rame banget”ucap nayla. Sasa pun khawatir dan langsung keluar kelas melihat sesuatu yang mengganjal.

“eh sumpah ada yang kesurupan di sebrang...”ucap sasa dengan ketakutan yang menyelimuti diri nya. Seisi kelas pun langsung cemas setelah mendengar kabar tersebut dan langsung mengirim al-fatihah kepada korban tersebut. tak henti-hentinya ayat kursi di baca oleh sasa sebagaimana yang di tahu.

“tuh kan sasa si udah di bilang jangan lakuin masih aja lakuin”protes sypung yang memang tak setuju dengan tindakan tersebut.

“udahlah gak usah salah-salahan mending ke kamar dari pada diem aja”. Ucap laras menghentikan aksi salah menyalahkan tersebut. mereka pun nurut dan langsung pergi ke kamar masing-masing

Setelah tragedy malam itu seluruh teman ku berniat tidak akan melakukan aksi tersebut untuk kedua kalinya dan maaf untuk korban yang terkena dampak kejadian dan kegabutan yang dilakukan kita semua.

KURSI TERAKHIR

"Mad, itu kursi yang dibawah angkat ke lantai dua." Ujar Rian sang mandor kursi.

"Ok, siap." Jawab Ahmad dengan penuh semangat.

Sudah menjadi pekerjaan biasa bagi Rian, Ahmad, Udin, dan Afiq untuk mengabdi kepada pondok dengan menghitung dan mengganti semua kursi-kursi di kelas yang masih layak pakai atau sudah rusak untuk diganti dengan yang baru. Rian sebagai mandor kursi cukup lelah dan memegang amanah yang cukup berat atas semua kursi-kursi kelas yang harus dihitung hingga jumlahnya tidak ada yang kurang.

Saat itu para pasukan khusus kursi bekerja pada malam minggu setelah usai acara rutinan muhadhoroh. Hanya dengan berbusana pakaian kaos dan training lusuh, mereka duduk-duduk sambil berbincang-bincang menunggu instruksi dari ustاد yang memantau mereka saat bekerja.

"Mandor, kamu ikut saya dulu, nanti yang lainnya angkat semua kursi yang ada di depan kelas taruh di bawah ya." Ujar Ustad.

"Siap, ustاد." Jawab mereka dengan serempak.

Tak terasa pekerjaan sudah tuntas, mereka beristirahat

sambil berbincang-bincang menatap langit yang dipenuhi kerlap-kerlip bintang malam minggu yang indah.

"Mad, besok ente mudif?" Ujar Udin.

"Iya din, kalo ente?" Jawab Ahmad.

"Nggga Mad, kayanya ane minggu depan mudifnya." Jawab Udin.

"Besok anter ane beli makanan ya, sekalian makan diluar besok." Celetuk Ahmad sambil menepuk pundak Udin dan Afiq.

"Wah, bener juga ente Mad, ayolah." Ujar Udin dengan semangat.

"Kuyylahhh" Jawab Afiq sambil terkekeh.

"Yaudah besok kalian tunggu aja di taman, nanti aku panggil." Ujar Ahmad.

"Hmm... Okelah." Jawab Udin dengan singkat.

Tak lama kemudian ustاد datang dengan membawa beberapa bungkus nasi goreng dan satu kardus air kemasan, sebagai imbalan mereka setelah bekerja.

"Nih, makan dulu, pasti udah pada laperkan?" Kata ustاد sambil terkekeh.

"Hahahaha... pastinya Ustad." Jawab Rian dengan



tertawa.

“Yaudah dimakan dulu nasi gorengnya, mumpung masih hangat.” Kata ustاد

“Iya, Ustad makasih nasi gorengnya.”

“Iya, sama-sama.” Jawab sang Ustad.

Hari minggu pun telah tiba, setelah para santri melakukan pembersihan umum, Udin dan Afiq menunggu di taman sampai Ahmad tiba menjumpai mereka untuk mengantarnya membeli makanan dan makan di luar bersama.

“Din, itu Ahmad.” Celetuk Afiq sambil menunjuk jari ke arah sebuah mobil.

“Oh iya, Fiq.” Jawab Udin.

“Udin, Afiq, ayo berangkat.” Seru Ahmad dari dalam mobil.

“Iya mad, bentar.” Jawab Udin dengan bergegas menghampiri Ahmad.

Sampai di pertigaan jalan, mereka turun dari mobilnya, tidak diantar sampai tujuan karena ayahnya Ahmad langsung pulang setelah mengantar mereka ke Bandung.

“Nak, hati-hati di jalan ya, langsung pulang ke pondok. Setelah belanja jangan kemana-mana lagi.” Ujar

Ayahnya.

“Iya Ayah, Hati-hati dijalan.” Jawab Ahmad.

Mereka mampir ke sebuah tempat rumah makan yang letaknya lumayan agak jauh dari pertigaan, hanya butuh jalan 3 menit untuk sampai tujuan.

“Hari ini makan ane yang bayarin.” Ujar Ahmad sambil membuka saku berisi uang.

“Wah makasih banyak nih, tumben ente baik.” Celetuk Udin terkekeh.

“Hahaha, iya Mad, tumben.” Ujar Afiq sambil tertawa.

“Iya dong... kali-kali kan ane traktir.” Ujar Ahmad sambil terkekeh.

“Yaudah iya, makannya mau kapan kalo ngobrol terus.” Seru Udin dengan wajah yang tampak kelaparan.

“Hahaha... iya, Ayo!” Jawab Ahmad dengan terkekeh. Makanan dan keperluan yang diinginkan Ahmad sudah dibeli. Menuju perjalanan pulang mereka memilih untuk jalan kaki saja sambil berbincang-bincang. Saat perjalanan pulang mereka melewati sebuah gang yang jaraknya dekat dengan pertigaan jalan untuk naik angkot.

“Hati-hati nyebrangnya, Mad.” Ujar Udin sambil melambaikan tangannya.

“Iya, Din...” Jawab Ahmad.

Kejadian yang tak disangka, setelah Ahmad menyebrangi jalan, ia tersandung batu saat berjalan lalu jatuh ke dalam sungai dibawah jembatan tersebut, airnya cukup deras. Udin dan Afiq terkejut saat melihat itu. Rasa panik yang luar biasa, entah apa yang harus mereka lakukan. Akhirnya mereka meminta bantuan kepada warga sekitar untuk menolong Ahmad. Warga sekitar ramai untuk melihat apa yang sedang terjadi. Udin dan Afiq hanya bisa diam menahan airmata namun tidak bisa terbendung lagi.

Setelah Udin dan Afiq diintrogasi oleh beberapa polisi di sebuah ruangan yang berada di rumah sakit untuk diminta keterangan penyebab kejadian tersebut yang menimpa Ahmad. Beberapa asatidz datang menghampiri Udin dan Afiq untuk memberitahu bahwasanya Ahmad telah meninggal dunia setelah ditemukan kepalanya terbentur oleh batu menyebabkan pendarahan hebat pada bagian kepalanya. Udin dan Afiq terkejut mendengar kabar tersebut. Tangisan dan air mata terus mengalir dengan deras, rasa tak sangka Ahmad pergi begitu cepat, kursi terakhir yang diangkat olehnya akan menjadi sebuah kenangan serta berkah. Semoga Allah membalas semua amal kebaikannya... Aamin Ya Rabbal Alamin.

Curuskan Niat

Teks oleh : Atika Nur Syifa 2A

Tepat di penghujung bulan oktober kyai tercinta kami memberitahukan bahwa ujian akan dimulai kurang lebih dua minggu ke depan karena itu kyai kami berpesan agar mengurangi ngerumpi terutama untuk para santriwati dan jangan lupa untuk selalu berdoa dan menghindari segala maksiat di sisi lain seorang santriwati Ana nama nya dia merupakan salah satu santri kelas 2a yang sangat aktif dalam pelajaran maupun ekstrakurikuler terlebih Ana adalah salah ssantri santriwati yang bersal dari pulau jawa sehingga ia pasti memiliki tekad yang sangat kuat. semenjak kelas satu Ana selalu menginginkan untuk menjadi juara umum di Angkatan nya namun allah selalu memberi kesempatan kepada orang lain untuk menjdai juara umum.

Dimulai saat kelas dua Ana selalu belajar dengan giat sehabis setoran hafalan dia langsung membuka buku pelajaran nya lalu mengulang-ulang apa yang tadi dia pelajari di kelas. Tak ernah semenit pun waktu yang terbuang dengan sia-sia bagi Ana. ia selalu penuh dengan segala kegiatan namun tak pernah ia merrasa bahwa waktu yang ia gunakan terbuang dengan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Berbagai ekstrakurikuler ia ikuti dari science club, language community, melukis, hingga tahfidz qur'an tapi ia selalu menyempatkan diri untuk membagi waktu di kelas nya.

Hingga dua minggu telah terlewati Ana sudah merasa bahawa ia telah memiliki persiapan yang cukup matang untuk menghadapi ujian lisan di minggu pertama. Setiap hari inyi ia selalu berjuang untuk memper-

siapkan pelajaran yang akan di ujikann keesokkan hari nya tak lupa sebelum tidur dia selalu menunaikan shalat hajat dan berdoa kepada allah swt agar di semester ini ia dapat maju ke depan dan meraih penghargaan yang berupajuara umum.

Hari demi hari dia lewati dengan penuh perjuangan dan tantangan hingga kini hari terakhir pertemuan telah usai. Ana merasa lega dan bebas bahwa kini ia akan pulang ke kampung halaman nya dan berharap bahwa sepulang nya dari sana ia dapat menjadi juara umum diangkatanya.

Liburan berlangsung cukup lama namu bagi para santri semua itu tak akan cukup. Ana Bersama ibunya kembali kepondok Ummul Quro Al islami sudah banyak harapan yang ia taruh di dalam hati nya untuk menjadi juara umum. Seminggu telah brlalu ibu Ana telah kemabail dengan pekerjaan yang menuntut nya agarra kembali ke kampung Ana. Namun sedikit pun kabar tentang pembagian rapot takkunjung ia dengar.

"afwan ustazah pembagian raot kapan ya ustazah?". Dengan ragu Ana bertanya tanppa memperdulikan kelancangan nya terhadap ustazah.

"mungkin sekitar dua minggu kurang".ujar ustazah

"oh gitu ustazah, syukron". Ujar Ana

"Afwan"jawab ustazah.

Dengan sabar Ana menunggu akan hadirnya hari tersebut tak pernah dia pikirkan bahwa hasil yang ia dapat

kan akan buruk. Doa dan usaha selalu dia panjatkan agar keinginan nya menjaadi juara umum terkabul.

Hari sabtu jam 06.40 suara lonceng di buncikan. Santriawan berkumpul di lapangan putri juga santriawati berkumpul di lapangan yang sama untuk mendengar ceramah sang kyai tercinta. Dan hari inilah merupakan hari dimana hasil ujian selama satu bulan itu akan di umumkan. Dengan penuh percaya diri Ana merasaa bahwa tak akan keluar dari sepuluh besar.

Namun apa yang terjadi selembar kertas telah ku dapat dengan hasil yang begitu mengejutkan.

"apakah aku salah selama ini?". Kataku. Tak terpungkiri setetes demikian rupa telah keluar dari mata mungil ini. Aku hamper frustasi sebab hasil yang begitu buruk. Malu rasa nya untuk mengatakan kepada ayah dan ibu namun apapun yang terjadi aku harus memberitahu mereka di hari minggu.

"assalamu'alaikum ibu". Dengan suara serak. "waalai-kum salam Ana gimana hasil nya?".ujar ibu.

Awalnya hannya tetesan kurasa kini sudah menjadi air hujan yang sangat deras. Semua orang tertuju kepada ku yang sedang menangis.

"iya nak, kenapa? Apapun hasil nya ibu akan selalu bangga kepadamu". Ujar ibu

"iya bu maafin Ana".

Hingga hari ini ada satu yang dapat akauambil pelajaran dari suatu penyesalan yang telaah terjadi, mungkin benar bahwa selama ini usaha dan doa selalu ku jalankan, namun ada satu hal yang salah yaitu 'niat' selama ini akau hanya belajar untuk mencari nilai bukan untuk mencari ilmu. Ataupun berkah dari pondok.

إِنَّمَا أَلَّا عَمَالٌ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرٍ مَا نَوَى





Ukiran Cita-Cita

Sang surya mulai tergelincir di ufuk barat, mengukir sebuah pahatan indah oranye di atas naungan gumpalan awan. Sayup suara masjid perlahan tertangkap oleh gendang telinga, melantunkan puji atas Baginda Nabi Muhammad SAW. Sedari tadi Dika hanya melamun kosong. Menatap jalanan dengan penuh hampa. Bersandar resah pada kepalan tangan kanan, sambil menuntun pikiran yang melanglang buana ke masa lalu.

Godam kuat telah menghantam separuh hati miliknya, sisanya semoga masih bertahan. Dika tak kuasa lagi menahan seluruh emosi yang berkecamuk di akal dan perasaan. Hancur. Sungguh penampakan yang tak biasa masuk kedalam indera, susah dicerna. Ia tak mengerti. "Tunggu tunggu, aku bisa jelaskan semuanya ko say. Ini bukan seperti yang kamu kira," Angel menjelaskan dengan seluruh rasa paniknya.

"Heh anak bocah, emang gua yang cuman bisa dapetin hatinya Angel. Lu tuh cupu, ga bisa gunain kesempatan. Gerak lu lebih lambat daripada keong buat ngeyakinin dia. Dan sekarang lu coba mau merasa kehilangan? Tau diri jadi orang!" ketus Anton memaki Dika yang masih mematung di antara bingkai pintu UKS. Dika menunduk, apa yang Anton katakan memang benar apa adanya. Lidah Dika mengkerut. Ia terlalu bodoh, bahkan melebihi bodohnya orang yang tak waras.

Kejadian itu seketika hadir dalam pikirannya, kembali memukul sadar. Dika yang tak sengaja membuka pintu UKS untuk mengambil dompetnya yang tertinggal, mendapati Angel sedang berduaan dengan orang yang sungguh tak diduga. Angel (dulu) adalah pacarnya, setelah berbagai kemungkinan ia pikirkan untuk menjadi tempatnya bersandar resah. Dan orang yang sedang bersamanya, adalah sahabatnya sendiri. Anton, yang

tak pernah absen mendukung kedekatannya dengan Angel.

Andai saja Dika lebih memilih untuk menolak dukungan penuh dari Anton, ia tidak akan pernah memiliki kenangan semenyakitkan itu.

Butiran air mata tak sabar ingin segera tejun bebas dari pelupuk matanya, mewakili seberapa besar rasa kecewa yang menyerang Dika. Ia membalikkan badan mengabaikan penjelasan Angel, dan lari sekencang mungkin menjauhi UKS. Guntai menyusuri lorong. Bergegas menaiki angkutan umum yang entah kemana akan membawanya pergi. Asalkan ia bisa pergi. Pergi dengan segudang sesal dipikul.

Perjalanan menjadi singkat dengan lamunannya yang sama sekali tak digubris oleh supir pribadinya. Mobil yang Dika naikki membelokkan kemudinya ke pertigaan menghindari kemacetan di depan. Jalanan mulai lengang dari hiruk pikuk kendaraan bermotor. Hanya ada angkutan umum antar desa yang mendominasi jalanan. Ia merogoh tas kecil di sampingnya, mengeluarkan buku tulis kecilnya dan pena. Ia mendaratkan tulisan di atas lembarannya.

*Aku terperangkap ketika menjatuhkan hati
Pada seseorang yang tak pasti menjadi penanti*

*Ternyata cinta tidak sebecanda itu
Beberapa saat impianku hening menjadi batu
Hanya karena sepasang manusia bersatu
Ternyata cita-cita akan selalu memiliki arti
Cinta berkemungkinan besar menjerat cita-cita di awal kata*

Tapi cita-cita akan mewujudkan cinta di akhir cerita

Lukisan di tembok bertulisan ‘Selamat Datang’ menyambut mereka berdua. PM. Ummul Quro Al-Islami, pesantren yang berlokasi di Kabupaten Bogor, jauh dari keramaian kota. Ini dia pesantren. Tempat dimana para santri menimba ilmu agama. Bukan hanya sekedar belajar materi, santri juga diajarkan untuk menjadi mandiri sejak dini. Terkadang membentang jarak dengan orang tua merupakan perkara yang sulit, tapi disinilah santri dididik. Dika men Hendus napas dengan berat. Jika bukan karena kejadian kala itu, aku tak akan pernah sekalipun datang ke tempat ini. Semoga Mamah tenang di alam sana. Aku berjanji tidak akan membuat Mamah kecewa, gumamnya dalam hati.

Dika adalah orang yang berprestasi di SMPnya. Ia mungkin sudah merasa bosan dengan peringkat pertama. Kekagumannya kepada Presiden RI Ketiga selalu menjadi motivasi terbesarnya, Bacharuddin Jusuf Habibie. Tak dapat dipungkiri, ia sering mengikuti olimpiade fisika, bahkan sampai ke kancah nasional. Ia sangat ambisius dalam mengejar impiannya, menjadi Teknisi handal Pesawat. Impiannya menjadi rabun saat ia memutuskan untuk meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren. Apa boleh buat, ini satu satunya cara agar Almarhumah Mamahnya bisa bangga karenanya, rasa sayang kepada Mamahnya melebihi eksistensi impian besarnya.

Dika tidak pernah menjadi sebodoh ini. Apalagi ini cuma permasalahan kebodohan percintaan. Ia benci harus merasakan sesaknya. Dika abaikan getaran handphonanya yang entah sudah berapa kali berdering tanpa jeda. Mungkin hanya Mamah, yang khawatir kemana aku pergi sampai larut malam seperti ini, ujarnya dalam hati.

Jarum jam sudah bertengger di angka satu. Akhirnya, ego yang sempat bersemayam di raga Dika mulai larut. Akal sehatnya juga mulai meredam emosinya, ia harus segera menyegarkan pikiran. Dika mulai merogoh kantong celana dan mengambil handphonanya. Ia tersentak mendapati notifikasi yang jarang sekali muncul di layar handphonanya. Ini panggilan tak terjawab yang ketiga kali dari Ayahnya. Tumben sekali Ayahnya menelpon. Selang beberapa detik, handphone yang masih Dika genggam kembali bergetar dengan dering nada lagu On My Way. “Dika, maaf kalo saya ganggu waktunya. Tapi tolong segera datang ke rumah sakit. Mamahmu dalam kondisi kritis.” Apalagi ya Tuhan. Kenapa Engkau seenaknya mengatur takdirku?, ia terkejut menangkap kabar tak baik dari Ayahnya.

Tak butuh waktu lama untuk merespon kabar buruk ini. Dika sudah berada di rumah sakit, masuk ke ruangan dimana Mamahnya terbujur kaku di atas ranjang. Terhitung sudah satu bulan Mamahnya di rawat di Rumah Sakit.

“Alhamdulillah Dika udah nyampe,” ucapan lega

Mamahnya sembari tersenyum.

“Mah! Mamah kenapa ko bisa ada di rumah sakit?,” tanya Dika dengan nada panik.

“Mamah boleh minta pesen sama kamu?.”

“Mah, Dika lagi nanya serius ini,” seru Dika tak sabaran.

“Mamah harap kamu bisa menjadi orang yang bermanfaat. Mamah tau, prestasi kamu di bidang ilmu eksak udah bagus banget. Tapi Mamah mohon, jangan sampai kamu lupa dengan tujuan akhir hidup kamu. Ini bukan tentang seberapa besar cita cita kamu di kehidupan sekarang, ini tentang cita cita kamu di kehidupan nanti.”

Dika mengernyitkan dahinya, ia tak paham dengan apa yang dikatakan Mamahnya. “Maksudnya Mah?”

“Akhirat Nak, kamu harus persiapin bekal kamu buat disana.” Dika tertegun dengan ucapan Mamahnya. Ia tahu betul apa yang pernah dirasakan Mamahnya.

“Mas Dika, sudah sampai nih. Kok dari tadi ngelamun aja?” Dika menoleh ke arah sumber suara, selepas tersadar dari jeratan kenangannya. Pak Bagus sudah gesit membuka pintu mobil sedan itu.

“Oh iya pak, saya mau ambil barang di bagasi dulu ya.” Kini pandangan Dika mulai mengitari seluruh sudut pesantren ini. Asrama, Gedung Kelas, Taman dengan beberapa Gazebo dan bangunan luas bertingkat dua lengkap dengan Basement di bawahnya yang menjadi pusat sekolah ini, Masjid. Tampak ribuan santri berbondong bondong pergi ke bangunan luas itu. Lantunan ayat suci Al-Qur'an dari speaker Masjid itu bak magnet menarik para santri untuk mendekat, bersimpuh dengan Allah SWT.

Dika sudah ditunggu oleh salah satu penghuni pesantren ini. Dari perawakkannya, menandakan umurnya yang sudah berkepala empat. Kharismanya terlihat terjaga, sopan, ramah dan rupawan. Senyum di lekukkan bibirnya tak pernah bosan ia tunjukkan. “Selamat datang Andika Pratama, kenalin saya Pak Rahmat. Saya dulu temen main nya Almarhumah Ranti waktu kecil,” seraya menjulurkan lengannya. Dika menyalaminya, lantas memberikan senyum semampu ia bisa. Walau tak dapat menyaangi senyum yang Pak Rahmat berikan, setidaknya ia sudah berusaha.

“Oh iya Pak, ini ada surat dari Mamah sebelum meninggal buat Pak Rahmat.” Dengan berat hati, Rahmat menerima selembar amplop putih itu. Lantas ia membuka isinya dan membaca dengan penuh seksama. Ranti, aku pasti akan berusaha semampuku demi kebaikan anakmu, gumamnya dengan senyum yang kembali merekah setelah menghabiskan seluruh isi pesan Ranti.

“Alhamdulillah kalo nak Dika pengen ke Pesantren atas dasar kemauan sendiri. Saya tau Ranti pasti tidak akan pernah memaksa kamu. Ini pilihan kamu, semoga kamu

Cerpen

mendapatkan yang terbaik dari Allah SWT.”

Seorang santri dibelakang Pak Rahmat cekatan membantu membawakan barang-barang milik Dika. Setelah beberapa menit percakapan antara Dika dan Pak Rahmat sudah habis, Dika diantar ke asramanya. Bangunan besar berlantai tiga, dengan 16 kamar per lantainya. Sesampainya di kamar, ia sedikit terkejut melihat kondisi kamar yang super sempit.

“Ini beneran satu kamar diisi oleh 40 orang, Ahmad?.” Yang ditanya mengangguk, Ahmad Danil namanya.

“Terus tidurnya dimana? Ini kan cuman ada lemari doang?.”

Ahmad tersenyum paham dengan pertanyaan Dika, “Kami para santri diajarkan untuk hidup susah. Dalam artian kami siap untuk menghadapi kemungkinan pahit. Jika misalnya nanti setelah lulus dari sini kita gagal dalam mengejar impian, kami siap untuk tetap hidup dengan segala kesusahan. Noh, kita tidurnya di lantai, tinggal gelar matras, pules deh,” jelas Ahmad lengkap dengan maksudnya.

Ahmad memberikan tawa jail setelah memberikan penjelasan. Dika masih tidak bisa berikutik. Sungguh jauh berbeda dengan kehidupan mewahnya. Ahmad langsung menimpali kebingungan yang Dika alami, “Udah santai aja, ga usah ambil pusing. Kalo butuh apa-apa, bilang aja ya ke ane.” Ane, pengganti kata ‘saya’ yang sudah menjadi ciri khas di pesantren. “Eh, nggak ko ga pa pa. Cuman sedikit beda aja dengan rumah, huft.” Ahmad mengiyakan.

* * *

Gumpalan air embun masih hinggap di dedaunan. Matahari mulai percaya diri untuk menunjukkan wujudnya, menyinari kehangatan suasana pagi yang sejuk. Tentram, aman dan damai. Bel mengaung keras, menyapa setiap sudut Pesantren. Para santri bergegas pergi ke gedung Sekolah. 15 bulan berlalu, demikian pula rasa kegelisahan Dika seiring menghilang lenyap bersama waktu. Begitu banyak perubahan yang ia rasakan. Kerohanian kuat membentengi raganya. Ia merasakan kedamaian sedamai damainya. Ahmad semakin akrab dengannya, begitu pula beberapa teman lainnya.

Pesantren sama sekali tidak menggugurkan impian besarnya. Aku akan berjuang menjadi santri yang berprestasi di bidang ilmu eksak, ujarnya dalam hati sesampainya di kelas, memantapkan niat untuk menuntut ilmu. Ia pernah berpikir, bahwa Pesantren itu hanya mengajarkan santri nya soal agama. Jadi, mereka sangat jauh dari perkembangan zaman. Tapi diagnosisnya salah besar. Sekarang banyak Pesantren Modern yang mendukung ilmu umum untuk di ajarkan kepada santrinya. Disini salah satunya. Disamping ia mengenyam pendidikan agama, ia juga masih memiliki harapan besar untuk meraih cita-citanya.

Guru Fisika masuk ke ruangan kelas. “Marhaban yaa ustaz!,” dengan kompak santri menyambutnya. Dika sangat antusias memperdalam materi Gerak Lurus Beraturan, dengan daya tangkap hebatnya ia mampu mencoret coret papan tulis dengan hitungan tercepat dari santri lainnya. Ia sungguh tidak ingin kalah dengan prestasi BJ. Habibie, orang yang menjadi motivasi terbesarnya. Semangat man jadda wajada, gumamnya menyemangati.

* * *

Bel istirahat berbunyi. Dika dan Ahmad menyempatkan untuk shalat Dhuha di Masjid. “Mad, cita-cita ente apa?,” tanya Dika di perjalanan menuju Masjid. “Hah Ane? Ane si mau jadi suami yang punya 4 istri,” seraya membentuk lingkaran di jemari tangan kanan. “Yeuhh dasar emang. Ini nih yang namanya mata keranjang,” umpat Dika. “Lah siapa yang mata keranjang? Ini tuh namanya mata kardus, biar kalo liat cewe langsung di masukin ke kardus terus lakban simpen deh di tempat yang aman,” balas Ahmad tak mau kalah.

“Jujur aja ya Mad, ane kadang bingung. Bisa nggak ya ane kuliah di Jerman?.. Ini cita-cita terbesar ane, menyambung prestasi Pak Habibie. Ane masih ragu, takut gagal. Soalnya jarang ada santri yang bisa belajar di Eropa,” Dika menjelaskan maksudnya menanyakan perihal cita-cita. Ahmad langsung menyampangkan lelucon yang sudah ia siapkan, merubah mimik mukanya menjadi serius.

“Eh Dik, pesimis itu bukan bagian dari para pemenang. Kalo dari awal ngerasa gak percaya diri ama diri sendiri,



ya pasti cita-citanya juga gak mungkin tercapai. Percaya Dik! Santri bisa menapaki jejak baiknya di negara orang.” Dika mengamini apa yang disampaikan oleh Ahmad, kepercayaan pada kesuksesannya semakin meningkat. Alih-alih sudah sampai di tempat wudhu, pembicaraan mereka semakin ngawur.

“Eh Mad, trus gimana noh si Kharisma?,” sindir Dika setelah serius berbincang soal impian masing-masing. Mata Ahmad menatap Dika dengan tajam, sedikit tersentak dengan sindiran Dika. Namun Dika masih bisa tenang. Ahmad kembali memasang mimik serius, seolah-olah menjadi bijak. “Cinta itu membutakan cita-cita, hati-hati, kayak ente ama Angel noh.” Dengan gesit Ahmad menghindari tamparan yang Dika hadiahkan, lari terbirit-birit menjauhi medan perang.

* * *

Lantunan sang Imam mendamaikan para Jama’ah shalat Isya di Masjid. Tampak shaff yang terdiri dari ribuan santri berjajar rapih. Khusyu’ melaksanakan ritual ibadah umat Islam, yakni shalat wajib. “Assalamu’alaikum warahmatullah.... Assalamu’alaikum warahmatullah.” Kemudian, mereka juga khusyu’ berdoa. Bersyukur atas nikmat yang Allah berikan, mengharapkan curahan rahmat dari-Nya, dan memohon ampun dari segala dosa yang membasisi jiwa. Selepas mendirikan shalat qabliyah masing-masing, salah satu pengurus maju kedepan lantas mengambil mikrofon.

“Assalamu ‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Innalillahi wa innaa ilahi raaji’uun. Turut berduka cita, telah meninggal seorang pejuang yang saat ini masih mengharumkan nama Indonesia. Almarhum Bapak Bacharuddin Jusuf Habibie.”

Dika terpanjat menangkap kabar buruk di

telinganya. Ia masih mencerna perkataan si pengurus tadi, tak percaya dengan apa yang disampaikannya. “Semoga jasa-jasa yang beliau ukir bisa menjadi ladang pahala baginya di akhirat kelak, aamiin. Sekarang mari sama-sama kita dirikan shalat Gaib dan nanti dilanjut dengan pembacaan surah Yasin dan Tahilil. Wassalamu ‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

Dengan lirih para santri saling mendoakan yang terbaik untuk Almarhum. Presiden RI yang ketiga dengan segudang prestasi hebat dibaliknya. 11 September 2019, di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Pak Habibie menghembuskan napas terakhirnya pada jam 18.05 WIB. Siapa yang tak kenal beliau. Sosok yang menginspirasi para pemuda Indonesia melalui kisah muda nya dahulu.

Dika mengambil pena nya seraya mencurahkan kesedihannya ke atas lembaran putih buku kecilnya. Buku yang menjadi tempatnya mengadu segala resa dalam bentuk aksara.

Pak Presiden Republik Indonesia yang ketiga!

Anda boleh berpisah dengan dunia asalkan tidak dengan kisah anda

Jasadmu boleh dikebumikan ke bumi Allah asalkan tidak dengan jasamu

Kini anda tiada tapi semangat anda bersemayam di dalam jiwa pemuda

Selamat jalan Pak Habibie, Indonesia berdoa mengiringi kepergianmu

* * *

Satu persatu kendaraan bermotor datang membanjiri Pesantren. Kehangatan sang surya mulai menyelinap masuk ke relung jiwa, mendamaikan suasana pagi ini. Tenda acara sudah didirikan menghiasi Basement Bagian Bawah Masjid. Dika sudah mencapai ke fase akhir di Pesantren, Wisuda Akbar Santri Kelas Akhir Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

Dika, Ahmad dan seluruh teman seperjuangannya sudah rapih menempati kursi wisudawan di Basement. Rasa haru, senang, gembira, sedih, bercampur aduk melengkapi ketegangan hari besar ini.

Kita tidak bisa mengetahui takdir Allah SWT, sekalipun tidak akan pernah bisa. Allah selalu memberikan kejutan-kejutan kepada hamba-Nya, entah itu yang terbaik atau sekalipun yang terburuk. Dika tidak pernah menyangka akan di anugerahi kehidupan seperti saat ini. Hidup sampai lulus di Pesantren dengan teman-teman yang beragam suku.

Masa lalu hanya hadir sebagai pelajaran

Cerpen

untuknya. Angel, pacar dengan kadar cinta yang rendah memang akan berakhir menyakitkan. Karena yang dulu mereka rasakan bukanlah cinta, tapi hanya sekedar nafsu belaka. Sekarang ia paham, arti definisi cinta yang sebenarnya. Sebab itu ia tidak akan pernah pacaran lagi kecuali setelah menikah, pacaran dengan istri yang sah.

Ayah Dika meneriaki namanya dari belakang jajaran bangku wisudawan. Dika bertengok 180 derajat, mendapati Ayah tirinya sedang duduk berdampingan dengan Pak Bagus. Mereka saling melambaikan tangannya. Dika sudah mulai terbiasa dengan Ayah tirinya, sudah bisa terbuka sepenuhnya kepadanya. Ayah kandungnya telah meninggal jauh sebelum Dika bisa merangkak.

Almarhumah Mamahnya yang terbilang masih cukup muda di usianya, bertemu dengan seorang pengusaha kaya yang tulus mencintainya di tempat kerjanya. Agas menerima status ‘janda’ Mamahnya, lalu mereka saling menghidupi. Sekarang, Dika hanya punya satu orang tua, yakni Ayah tirinya. Dan ia bangga memilikinya sebagai Ayah.

“Anak-anak ku sekalian. 4 atau 6 tahun bukanlah waktu yang singkat. Kalian semua harus bisa mengambil pelajaran dan pengalaman penting selama di Pesantren sebagai bekal untuk masa depan. Ilmu yang kalian dapatkan semoga bisa bermanfaat di kalangan masyarakat. Jadikan diri kalian sebagai contoh yang baik bagi mereka yang belum baik. Buatlah sejarah yang baik dimanapun kalian menginjakkan kaki di bumi Allah.”

“Yang tua tidak selamanya bisa menjabat. Yang paling lama berkuasa tidak selamanya bisa berkuasa. Ada saatnya kalian sebagai generasi muda bangsa, menggantikan posisi mereka. Ingat selalu! Syubbanul yaum, rijaalul ghad. Esok nanti kalian akan menjadi penerus mereka.”

Dika teringat beberapa tahun kemarin, saat BJ. Habibie dikabarkan wafat. Tausyiah yang disampaikan oleh Pimpinan Pesantren begitu menancap kuat di jiwa, membentuk lingkaran penuh tekad. Ia harus melanjutkan perjuangan Pak Habibie, membawa nama baik Bangsa Indonesia ke seluruh penjuru dunia.

Selang beberapa agenda, acara yang dinanti pun tiba. “Juara satu UN tingkat SMA/MA sederajat dengan nilai 86,90 diraih oleh ananda... Andika Pratama kelas 6 IPA 1 asal Jakarta. Agar wali santri dari ananda Dika dipersilahkan maju kedepan panggung. Ayah Dika masih menatap kagum tak percaya, sebelum akhirnya Pak Bagus memaksanya untuk segera menaiki panggung.

Ranti, dengan seizin Allah alhamdulillah Dika menjadi lebih baik saat ini. Ia menjadi anak soleh yang tak pernah bosan memberikan hadiah kepadamu, Yasin dan Tahlil. Ini menjadi amal kebaikanmu yang tak pernah putus, do'a anak soleh. Semoga kesalahanmu di masa lalu terhapus karenanya. Senyum merekah Ustadz Rahmat berbangga kepada buah hati kecil Ranti.

Dahulu selepas kepergian Almarhum Ayah kandung Dika, Rinta sempat berpikir di luar duga demi menghidupi anak sulungnya. Ia menjadi pegawai malam di salah satu bar. Dengan umurnya yang masih terbilang cukup muda, kehadirannya sukses besar menarik banyak pendatang. Ia juga memiliki suara emas, yang bisa menghibur pelanggan di malam hari.

Sampai Rahmat, teman masa kecil menjumpainya di pasar tanpa sengaja. Sungguh reuni yang sangat berarti. Rahmat menarik kembali Ranti agar berjalan di jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT. Pertemuan singkat dengan makna yang sangat memikat.

Dika dengan Ayahnya mengambil pose bersama Pimpinan Pesantren. “Kalian patut contohi ananda Andika Pratama ini. Santri itu tidak hanya jago di bidang agama, tapi ilmu umum juga harus dikuasai. Selamat Nak, semoga kamu bisa menjadi pemimpin yang baik di masa depan,” ujar singkat Kyai mendo’akan Dika. Dika spontan bersujud syukur, menangis bahagia dengan takdir Allah SWT. Ia menjadi percaya bahwa, Allah is the best planner.

* * *

“Pak Dika, ini barang yang dipesan dari Jerman sudah sampai. Semuanya oke,” ujar salah satu pegawai. Di pagi ini, tampak para pekerja sudah memenuhi pabrik ini. Lahan dengan lebar 60 hektar sudah menjadi ladang bagi Dika untuk berinovatif. Ilham Akbar Habibie, putra sulung dari Almarhum BJ Habibie, menfasilitasi pemuda Indonesia yang memiliki prestasi gemilang di bidang teknisi pesawat.

Mengetahui Andika meraih Summa Cum Laude di jurusan Teknis Pesawat Universitas RWTH Aachen, Pak Ilham tanpa ragu mengirimkan surat undangan untuk menjadi Direktur Utama di perusahaan yang melahirkan Pesawat R80, ciptaan Almarhum Pak Habibie.

“Oh iya Alhamdulillah, langsung aja di antar ke bagian belakang pesawat ya.”

“Siap Pak.” Tak lama handphone Dika berdering, nomer tak dikenal.

“Iya, halo. Dengan siapa?..”

“Dengan mata keranjang yang kesusahan nyari sasaran di Bandara Nang Hadim,” jawab yang menelpon cekikikan.

“Masya Allah Mad Mad, ente sekarang posisi dimana nih?,” terkejut dengan Ahmad yang sedang berkunjung ke Batam.

“Nih masih di tempat parkir, lagi nyiapin peralatan untuk menyari mangsa.” Tanpa menggubris ucapan teman lamanya, Dika langsung bergegas pergi ke arah tempat parkir.

“Assalamu’alaikum akhi..., kaifa haluk?,” mereka berpelukan menggugurkan kerinduan akan sahabat.

"Selalu optimis pastinya, seperti yang pernah ente bilang. Eh, tunggu ini siapa ya?" Dika mengernyitkan dahi, menebak-nebak siapa yang tengah berdiri disamping Ahmad. Perempuan yang dibaluti niqob hitam, menutupi seluruh aurat sucinya. Senyum Ahmad berkembang,

"Ini Kharisma, orang yang menjadi cintanya Ahmad pertama dan terakhir." Ahmad menggodaistrinya,

"Ihh Aa, jangan gitu dong," Kharisma tersipu malu.

Dulu Ahmad pernah jatuh hati dengan Kharisma walau nantinya mereka akan mengalami fase sulit, LDR (Long Distance Relation). Ahmad berangkat ke Mesir, melanjutkan pendidikannya. Sedangkan Kharisma baru saja menjelaki pendidikannya di kelas Akhir MA. Kharisma adalah teman dekat Ahmad semasa ia mengaji di TPA.

Kini Ahmad telah menjadi Duta Besar Republik Indonesia di Mesir, kedatangannya ke Batam ingin bertatap muka dengan sahabat lamanya. Dika kagum dengan komitmen mereka untuk saling menjaga perasaannya, kemudian memberi acungan jempol sebagai apresiasi.

"Eh gimana proyeknya? Lancar ga?," tanya Ahmad melirik betapa luas Bandara ini.

"All fines, sedang sibuk menyiapkan pesanan pesawat sebanyak 155 unit."

"Waw gila, 155 unit?," tanya Ahmad memastikan. Yang ditanya mengangguk, mulai berjalan menyisir luasnya Bandara lalu disusul oleh dua orang di belakangnya.

"Mad, ane dulu pernah ga percaya lagi sama yang namanya takdir Tuhan. Melalui rentetan kejadian masa lalu, lengkap dengan kepedihannya," ujar Dika melanglang buana ke masa kelamnya.

"Dari mulai menjadi yatim sejak kecil, pacaran dengan Angel dan kepergian Mamah niggalin ane. Tapi ternyata Tuhan dengan setiap kejutan manisnya, udah nagnterin ane buat kembali percaya dengan yang namanya takdir. Bangga menjadi santri, bisa kuliah di Jerman dan yang paling mengesankan, meneruskan proyek Almarhum Pak Habibie."

"Ya begitulah kehidupan. Terkadang kita sibuk dengan kepedihan kita masing-masing, sampai lupa bahwa bahagia itu selalu datang tanpa diminta. Asalkan kita sadar, insya Allah kita akan selalu hidup bahagia di dunia dan di akhirat kelak," Ahmad menyambung pembicaraan seriusnya Dika.

"Eh tunggu, terus gimana noh si dia. Masih sendiri aja nih? Ntar kalo si Hubbah pergi kelamaan nugguin yang ga pasti gimana tuh?," Ahmad melanjutkannya dengan sindiran kejombloan yang masih Dika pegang. Yang disindir hanya tersenyum kecil.

"Ane masih ngejar cita-cita ini demi cinta ko, santai aja. Nggak mau dibutain lagi dengan cinta-cintaan yang selalu meruntuhkan cita-cita," ucap Dika dengan

lega merespon sindiran Ahmad. Kharisma membentang senyum kecil di balik niqobnya.

Lalu aku ukir cita-citaku di atas langit

Dan juga di masa depan nanti bersamamu

Pada kesekian kali impianku selalu tumbuh bersamaan dengan cinta

Mereka beriringan saling melengkapi

Untuk kamu yang setia menanti

Aku janji kita pasti akan menjadi arti

Di hari peresmian yang tinggal beberapa hari selaras hitungan jari

Semoga kita selalu begini

Tak pernah bosan untuk memberi kasih

"Bentar lagi ko acara nikahannya, dateng ya," Dika menambahi seraya menunjukkan jari manisnya yang sudah dihiasi dengan cincin perak.

"Ya begitulah kehidupan. Terkadang kita sibuk dengan kepedihan kita masing-masing, sampai lupa bahwa bahagia itu selalu datang tanpa diminta. Asalkan kita sadar, insya Allah kita akan selalu hidup bahagia di dunia dan di akhirat kelak."

Puisi

Aku Muak

Karya: Rizki Al- Arif

Bertahan untuk tetap bisa ditimbang kebaikan
Aku bosan.
Angan yang tadinya ku genggam
Seakan hilang ditelan angan

Wajahku ku hancur penuh pilu
Lempengan muka rata sebelah
Membuatku muak.

Andai aku jadi angin
Akan ku basahi wajah gunung merpati
Sambal menoleh ke arah hati
Yang dilukai oleh janji.

Semua bohong.
Jikalau benar, kan ku buktikan kenyataan menjadi
angan

Konglomerat

Karya: Atikaransyifa

Tuan..tuan konglomerat
Sadarlah tuan, coba kau lihat
Rakyat ini sedang melerat

Tuan berhentilah merusak rumah kami
Tak hanya kami hewan pun terseret mati
Hutan hutan kau bakar tanpa peduli
Sumber daya negeri ini

Tuan dengar lah jeritan ini
Spontan kau menghancurkan pekerjaan kami
Dada ini sangat sulit untuk bernapas
Kami ingin bebas!
Tanpa polusi asap yang membuat kami tewas

Tuan tolong dengar suara ini
Berhentilah merusak paru-paru dunia kami

Malam Yang Pilu

Teks Oleh : Oppai-Chan

Dikesunyian malam ini
Kuterduduk diantara para hewan
Hewan gesit nan lincah
Mereka tertidur tanpa penunggang
Bagai hati yang berdebu tanpa pemilik ini
(19/02/20)

Dikesunyian malam ini
Kuberhadapan dengan sebuah sosok
Sosok tegap nan kokoh
Ia terdiam, menahan beban berat begitu lama
Selama hati ini menahan perasaan untuknya
(01/04/20)

Pergilah Kawanku

Karya: Aulia Rahman

Layaknya langit
Laksana bulan
Namun sekelumit
Hanya tertahan
Kau melepas genggaman
Di sepanjang jalan kenangan
Mengalihkan pandangan
Di setiap tatapan
Selalu menunda
Di setiap pertemuan
Mengalihkan jawaban
Menjadi ribuan alasan
Melupakan kenangan
Dalam kehidupan

Pergilah kawanku
Jika kamu tak lagi membutuhkan ku
Melihatmu jauh semu
Tapi, aku tidak akan mundur
Kepergian kamu
Bukan berarti aku gugur
Teruntukmu...
Kawanku...

Ilusi

Karya: Aurelia

Hujan siang ini..
Menggambarkan suasana hati
Rindu yang selama ini ku genggam
Melampirkan semua amarah
Bagai bendungan air yang pecah
Tak ku menahan diri
Selama ini selalu ku kuatkan hati
Tapi..
Entah dia yang sudah tak peduli
Atau aku yang kurang membuka diri
Aku itidak mengerti
Apakah dia lupa
Atau hanya aku yang berupaya?
Entahlah,,,
Semua ini hanya ilusi belaka..

Dikesunyian malam ini
Kutersenyum menatap bulan
Bulan penuh, sepenuh hatiku
Seraya berharap agar bulanpun tersenyum untukku
Sebagaimana wanita itu tersenyu, setelah menerima
(14/04/20)

Dikesunyian malam ini
Kutermenung dihadapan Sang Ilahi
Menyesali segala hal yang telah terjadi
Kini, diruang yang sepi bagi hatiku ini
Ku menitahkan air mata terakhirku untuknya
(14/04/23)

Canda Sendu

Karya: @NurulSyauqi

Terlihat ramai namun terasa sepi
Bersuara namun tak terdengar
Senyum itu hanya kebohongan
Sederhana aku hanya gadis kecil
Hadirku hanya menjadi baying
Suaraku tak di dengar
Jadi?
Sudahlah ini semua hanya lelucon
Tapi tak bisa ku lupakan
Bersedih hanya akan menjadi cerita

Penantian Berdasir

Karya: @NurulSyauqi

Hidup bagai kapal
Berlayar dari pelabuhan satu ke pelabuhan lain
Terorganisir oleh sang nelayan
 Hidup bagai kapal di tengah lautan
 Ditemani deru ombak menerpa
 Menerjang tak tau diri
Oleng kanan, oleng kiri
Sudah biasa di lalui
Tak sedikit keringat bercucur membasahi
Hingga berlabuh di penantian berdasir

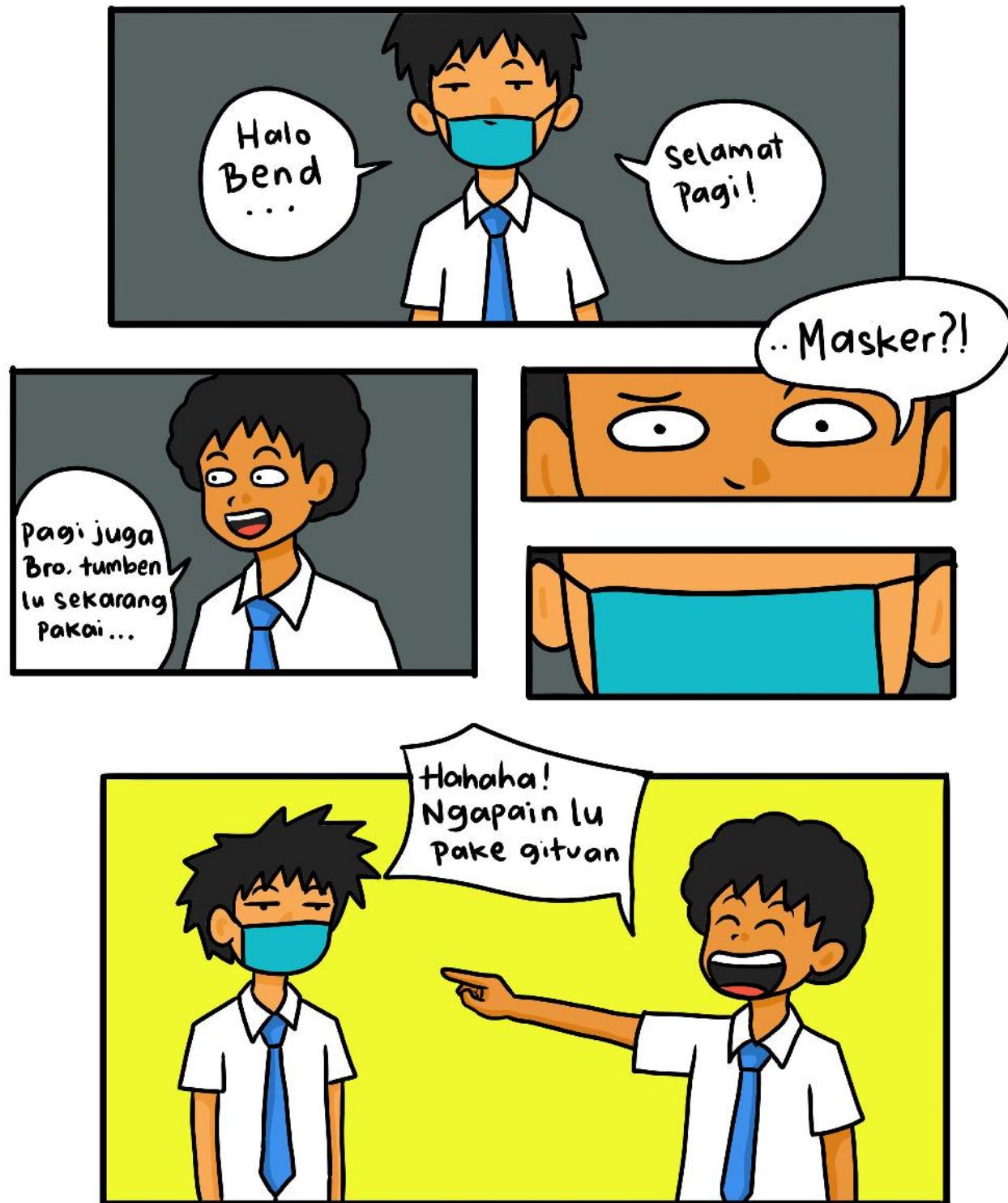
Rindu Terasing di Taman Kota

Karya: Putri Batavia

Titik pertemuan menjauh dari harapan
Rindu menjadi terdakwa di taman kota
Hujan melebarkan sayapnya
Mengurung taman kota dengan riuh rintik nya
Rindupun kedinginan terbawa arus nya
 Terbawa arus ke tepi
 Menyisir lagi bilur-bilur rindu sesat
 Jejak kaki di taman kota
 Sendiri, hujan reda
 Dari taman kota, rindu bergegas
 Mengejar tuan nya
Apakah ia menunggu?
Disana, benar ayahku disana
Disuatu hari tanpa nama
Semoga,

BEND

KOMIK STRIP





Komik

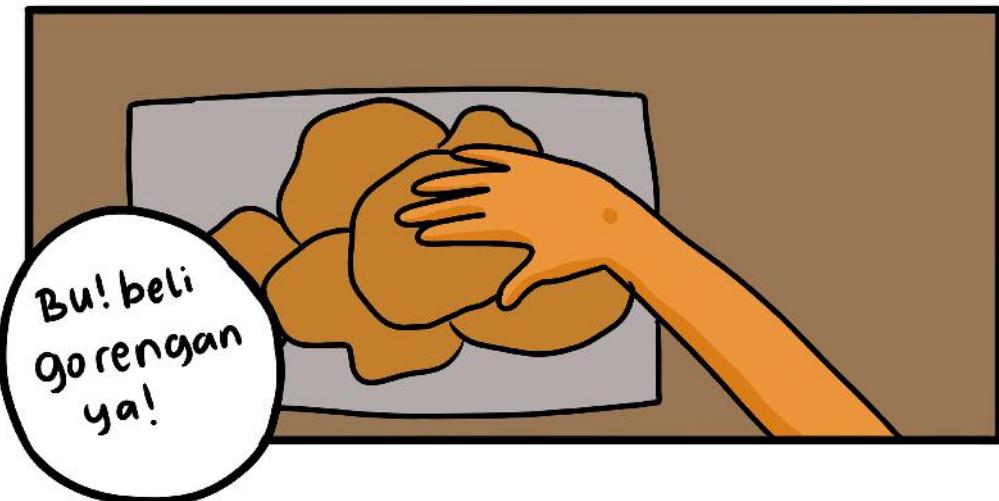
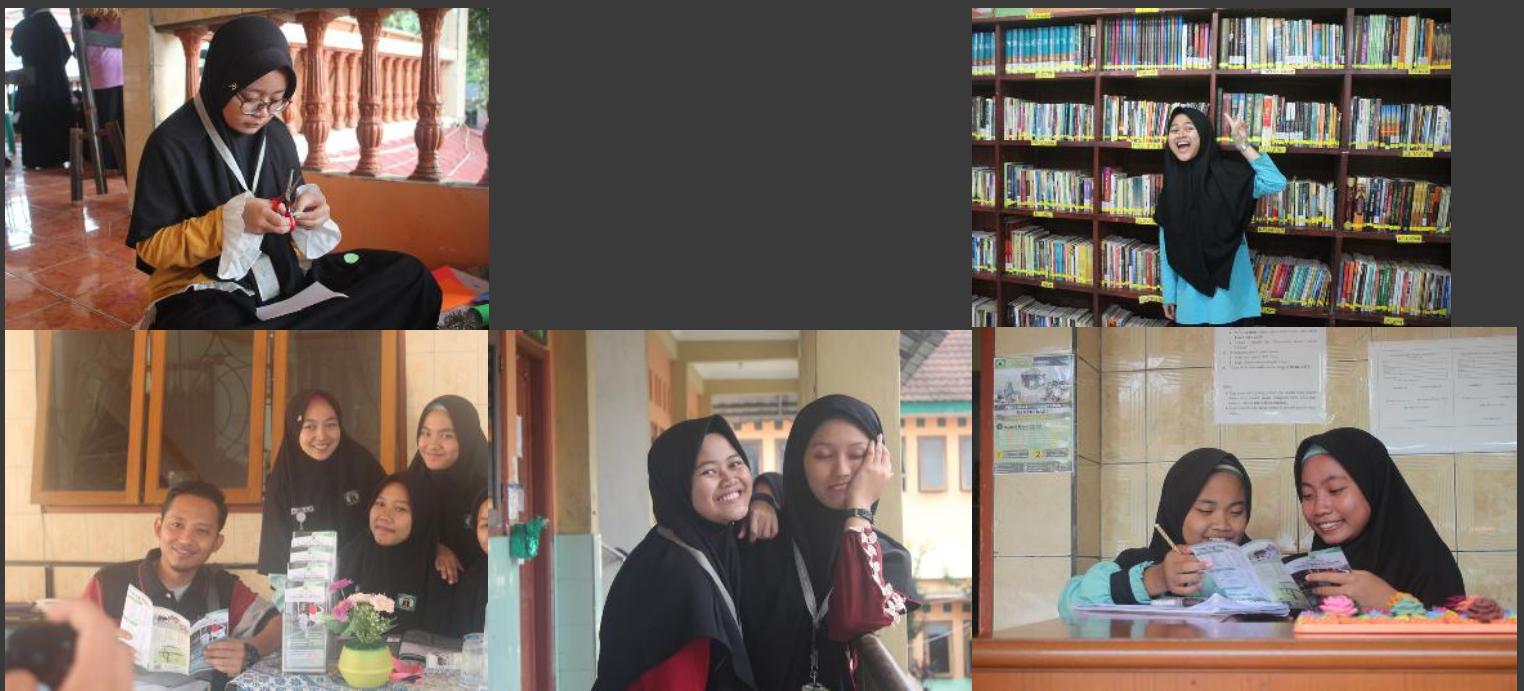




Foto Dadakan



**KAMERA KAMI MENANGKAP PENAMPAKAN ANDA
JANGAN MINTA DIFOTO, NANTI DIFOTO KOK!**

